

**PERBEDAAN KESEMPURNAAN GERAK TEKNIK PASSING BAWAH  
TERHADAP KEBERHASILAN TERIMA SERVIS BOLA MENGAPUNG  
PADA ATLET REMAJA PUTRA SELABORA UNY**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
Wanjuni Lumban Raja  
NIM 14602241059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
2018**

**PERBEDAAN KESEMPURNAAN GERAK TEKNIK PASSING BAWAH  
TERHADAP KEBERHASILAN TERIMA SERVIS BOLA MENGAPUNG  
ATLET REMAJA PUTRA SELABORA UNY**

**Oleh:**

Wanjuni Lumban Raja  
NIM: 14602241059

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah terhadap keberhasilan terima servis bola mengapung atlet remaja putra Selabora UNY. Dari kesempurnaan teknik *passing* tersebut, dicari keberhasilan yang lebih produktif antara kelompok atas dengan kelompok bawah.

Metode yang digunakan adalah lembar tes unjuk kerja *passing* bawah dengan formasi berpasangan, dan lembar tes unjuk kerja keberhasilan terima servis bola mengapung, teknik pengumpulan data menggunakan *judge* dan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet remaja putra Selabora UNY berjumlah 24 atlet. Sampel diambil dari *purposive sampling*, dengan kriteria (1) jenis kelamin laki-laki, (2) usia 12-16 tahun, (3) atlet remaja Selabora (4) bersedia menjadi sampel, (5) dan lama latihan minimal 12 bulan, yang memenuhi 24 atlet. Instrument yang digunakan untuk tes kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah menggunakan lembar unjuk kerja kesempurnaan gerak dan keberhasilan terima servis bola mengapung. Menggunakan dua orang *judge*, analisis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesempurnaan gerak *passing* bawah bolah *float* terhadap keberhasilan terima servis bola mengapung sebesar  $p > \alpha$  ( $0,319 > 0,05$ ), sehingga ada perbedaan yang tidak signifikan antara kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah terhadap keberhasilan terima servis bola mengapung atlet remaja putra Selabora UNY.

**Kata kunci:** Kesempurnaan gerak, *passing* bawah, keberhasilan terima servis bola mengapung.

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wanjuni Lumban Raja

NIM : 14602241059

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul : Perbedaan Kesempumaan Gerak Teknik *Passing* Bawah Terhadap Keberhasilan Terima Servis Bola Mengapung Pada Atlet Remaja Putra Selabora  
UNY

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 31 Mei 2018  
Yang menyatakan,

  
Wanjuni Lumban Raja  
NIM.14602241059

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

PERBEDAAN KESEMPURNAAN GERAK TEKNIK PASSING BAWAH  
TERHADAP KEBERHASILAN TERIMA SERVIS BOLA MENGAPUNG  
PADA ATLET REMAJA PUTRA SELABORA UNY

Disusun oleh:

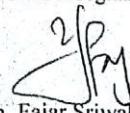
Wanjuni Lumban Raja

NIM 14602241059

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

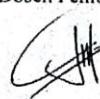
Yogyakarta, 31 Mei 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or  
NIP. 19711229 20003 2 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Drs, Sb. Pranata Hadi M.Kes  
NIP. 19591103 198502 1

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### PERBEDAAN KESEMPURNAAN GERAK TEKNIK PASSING BAWAH TERHADAP KEBERHASILAN TERIMA SERVIS BOLA MENGAPUNG PADA ATLET REMAJA PUTRA SELABORA UNY

Disusun oleh:

Wanjuni Lumban Raja  
NIM 14602241059

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan

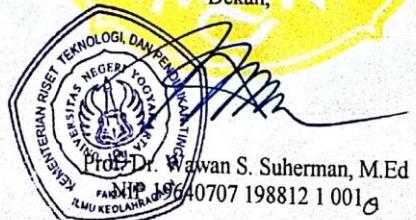
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 7 Juni 2018

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
SB. Pranatahadi, M.Kes, Ketua Penguji/Pembimbing		27 - 7 - 2018
Tri Hadi Karyono, S.pd.,M.Or.		26 - 7 - 2018
Sekretaris		25 - 7 - 2018
Dr. Or. Mansur, M.S.		25 - 7 - 2018
Penguji		

Yogyakarta, 27 Juli 2018  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Dua orang yang menjadi tiang penyangga yang kokoh dalam hidup saya, yaitu kedua orang tuaku tercinta Bapak Jimmy Lumban Raja dan Ibu Alm. Rukia Aruan yang selalu menguatkan disaat mulai lemah dan mampu membuat saya untuk berdiri lagi. Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan dengan kelembutan, serta doa-doamu yang selalu mengiringi langkahku.
2. Untuk kakak ku Relly Nainggolan yang menjadi ibu kedua yang selalu memberi semangat dan terima kasih kepada abang carles dan ka marlina.
3. Untuk sahabatku Trisari Rezeki, Merlyn Sonia, dan Saut siburian. yang selalu ada disaat senang dan susah.
4. Sahabat dan teman perjuangan Dian Tri Anjaswati, Abir Alia Reza, Marwan Fathoni, dan semua-teman PKO-B 2014.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Perbedaan kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah terhadap keberhasilan terima servis bola mengapung pada atlet remaja putra Selabora UNY” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak SB. Pranatahadi, M. Kes, selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah sabar dan ikhlas memberikan ilmu, tenaga dan meluangkan waktu untuk selalu memberikan bimbingan yang terbaik dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak SB. Pranatahadi, M. Kes, selaku Ketua Pengaji, Bapak Tri Hadi Karyono, S.pd.,M.Or. selaku Sekretaris, dan Bapak Dr. Or. Mansur, M. S. selaku pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Ibu Ch. Fajar Sriwahyuniati, M. Or, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, beserta dosen dan staf yang telah memberika bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS.

4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ketua dan pelatih Klub Selabora UNY yang telah memberi ijin dan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatianya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 31 Juni 2018

Penulis

Wanjuni Lumban Raja  
NIM 1460224105

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
PERSEMBERAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
A. Kajian Teori .....	7
1. Teknik Bermain Bola Voli .....	7
2. Sevice Bola <i>Float</i> .....	11
3. Pengertian <i>Receive Service</i> .....	17
4. Perbedaan menerima servis bola mengapung dan <i>top spin</i> .....	18
5. Antisipasi Keterampilan Kerja .....	26
B. Selabora UNY .....	29
C. Hasil Penelitian yang Relevan .....	30
D. Kerangka Pikir .....	33
E. Hipotesis Penelitian .....	35
 	Halaman
BAB III METODE PENELITIAN .....	36
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Variabel Penelitian .....	38
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	45
1. Uji Validitas Instrumen .....	45
2. Uji Objektifitas .....	45
3. Uji Hipotesis .....	46

	Halaman
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	45
A. Deskripsi Data .....	47
B. Objektifitas <i>Judge</i> .....	50
C. Pengujian Persyaratan Analisis .....	51
D. Pengujian Hipotesis .....	53
E. Pembahasan Hasil Peneliti .....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	57
A. Simpulan .....	57
B. Implikasi .....	57
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
D. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN- LAMPIRAN .....	61

## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 1. Lembar Penilaian Tes Unjuk Kerja Kesempurnaan Gerak Teknik <i>Passing</i> Bawah Bola Mengapung .....	43
Tabel 2. Lembar Penilaian Tes Unjuk Kerja Keberhasilan <i>Passing</i> Bawah Bola Mengapung .....	44
Tabel 3. Kesempurnaan Gerak Teknik <i>Passing</i> Bawah Kelompok Atas dan Kelompok Bawah Pada Atlet Remaja Putra Selabora UNY .....	48
Tabel 4. Statistik Deskritif Skor Kesempurnaan Gerak Teknik <i>Passing</i> Bawah Kelompok Atas dan Bawah Pada Atlet Remaja Putra Selabora UNY ...	49
Tabel 5. Keberhasilan <i>Receive</i> Bola Mengapung Kelompok Atas dan Bawah Pada Atlet Remaja Putra Selabora UNY .....	50
Tabel 6. Statistik Deskritif Skor Keberhasilan <i>Receive</i> Bola Mengapung Kelompok Atas dan Bawah Pada Atlet Remaja Putra Selabora UNY ...	50
Tabel 7. Objektifitas <i>Jugde</i> .....	51
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 9. Uji T .....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. <i>Backline Float Serve</i> .....	12
Gambar 2. <i>Distance Float Serve</i> Perkenaan Bola Lengan Bawah .....	13
Gambar 3. <i>Jump Float Serve (one leg take off)</i> .....	15
Gambar 4. Teknik Terima Bola <i>Spin Low Reception</i> .....	18
Gambar 5. Perkenaan Bola Lengan Bawah .....	21
Gambar 6. Teknik Terima Servis Bola Mengapung .....	22
Gambar 7. Skematis Kerangka Pemikiran Peneliti .....	33
Gambar 8. Desain Penelitian .....	37
Gambar 9. Lapangan Tes Keberhasilan Terima Servis.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	62
Lampiran 2. Surat Ijin Selabora UNY .....	63
Lampiran 3. Surat Keterangan .....	64
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	65
Lampiran 5. Petunjuk Pelaksanaan .....	66
Lampiran 6. Biodata Atlet Remaja Selabora .....	67
Lampiran 7. Daftar Hadir Atlet .....	68
Lampiran 8. Data Penelitian .....	69
Lampiran 9. Uji Objektifitas <i>Judge</i> .....	71
Lampiran 10. Analisis Statistik Deskriptif .....	72
Lampiran 11. Analisis Data .....	73
Lampiran 12. Kartu Bimbingan .....	76
Lampiran 13. Surat Tugas <i>Judge</i> .....	77
Lampiran 14. Surat Undangan Atlet .....	79
Lampiran 15. Dokumentasi .....	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bola voli adalah salah satu olahraga kompetitif dan rekreasi. Banyak kejuaraan yang diselenggarakan baik antar kampung dan kejuaran resmi nasional. Harapannya mampu menunjukkan prestasi yang maksimal di Indonesia. Berdasarkan Kejuaraan Nasional (Kejurnas) putra yang diikuti 16 klub, pada tanggal 28 November sampai 2 Desember 2017, prestasi bola voli Remaja Putra DIY saat ini menempati peringkat 3 di bawah DKI Jakarta dan Jawa Barat.

Permainan Bola voli tidak hanya menjadi olahraga rekreasi melainkan olahraga prestasi. Pelatih, orang tua dan pemerintah sudah memberikan fasilitas dan sarana prasarana sebagai penunjang prestasi. Selain itu, permainan bola voli juga memerlukan teknik yang mendukung agar permainan bola voli dapat dimainkan dengan baik dan benar. Teknik permainan yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang berlaku dalam ilmu pengetahuan. Penunjang pelaksanaan dalam permainan bola voli seperti biomekanika, anatomi, fisiologi, kinesiologi, dan ilmu-ilmu penunjang lainnya serta berdasarkan pada peraturan permainan yang berlaku.

Permainan bola voli menuntut pemain menguasai semua teknik- teknik yang ada. Dalam permainan ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang yang akan bermain voli. Berikut adalah beberapa teknik dasar yang ada di dalam permainan bola voli: *servis, passing bawah, passing atas, smash, block.*

Setiap cabang olahraga mempunyai gerak dasar tersendiri, demikian juga cabang olahraga bola voli. Salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli adalah *passing*. Teknik *passing* ada dua yaitu, *passing atas* dan *passing bawah*. Teknik *passing* bawah ada dua macam yaitu, teknik *passing* bawah untuk menerima bola *spin* dan bola mengapung. *Passing* pada dasarnya merupakan kunci dasar dalam permainan bola voli, maka *passing* mutlak dikuasai oleh semua pemain.

Menerima *service* dengan *passing* bawah memiliki perbedaan sikap dasar. Perbedaan sikap dasar ini dipengaruhi oleh perbedaan jenis laju bola hasil *service*. *Service* yang melaju dengan putaran bola (*top spin*) dan servis dengan bola tanpa putaran (*floating*) akan membedakan sikap awalannya. Kesempurnaan gerak teknik dasar secara benar dapat dicapai dengan latihan-latihan kontinyu dan menggunakan metode latihan yang baik dan benar.

*Passing* bawah dalam permainan bola voli sangatlah utama, untuk menunjang teknik lainnya, terutama *passing* bawah bola mengapung sebagai dasar yang harus dikuasai seorang atlet untuk menerima *service*. Dengan mampu melakukan kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah bola mengapung yang benar atlet sudah mempunyai dasar untuk melakukan teknik lain. Sebab tanpa adanya *receive service* yang baik, dan mengarahkan bola kearah pengumpan dengan baik kemungkinan untuk mendapatkan *point* sangat kecil.

Usaha untuk memperoleh perpindahan *service* diperlukan pertahanan menerima *service* (*receive service*) yang sempurna. Keberhasilan *receive service* mempengaruhi taktik penyerangan, serta mempermudah pengumpan (*setter*)

mempasing bola menjadi serangan untuk mematikan lawan.

Pada saat peneliti magang/melatih pada 16 September sampai dengan Januari, peneliti menemukan permasalahan saat mengamati masih banyak atlet melakukan kesalahan saat *passing* mengapung.

Penelitian yang dilakukan Dian Tri Anjaswati yang berjudul “*Produktivitas Service Pemain Bola Voli Putri pada Proliga Tahun 2018*” dengan hasil servis bola *float* mempunyai produktivitas lebih tinggi dengan persentase *float service* 36, 41 % dan *jump float* 56, 77 %. Penelitian tersebut menunjukkan atlet perlu belajar *passing* bawah bola mengapung agar mampu melakukan teknik *passing* bawah dengan benar.

Selain digunakan untuk menerima *service*, *passing* bawah juga digunakan untuk bertahan karena merupakan teknik yang paling tepat untuk bertahan. Dari latar belakang diatas, pelatih lebih banyak memberikan *drill receive* bola mengapung dibandingkan bola *top spin* (berputar) atau *jump serve* sehingga secara tidak langsung *service* bola mengapung merupakan *service* yang diwaspadai atlet remaja putra. Pada penelitian ini, peneliti memilih atlet remaja putra Selabora UNY sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah terhadap keberhasilan terima servis, maka disusun sebuah penelitian yang berjudul. “Perbedaan kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah terhadap keberhasilan terima servis bola mengapung pada atlet remaja putra Selabora UNY”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Atlet remaja selabora belum mengetahui perbedaan teknik *receive passing* bawah bola mengapung dan *top spin*.
2. Atlet remaja selabora melakukan kesalahan teknik *passing* bawah bola mengapung.
3. Atlet saat melakukan pemanasan berpasangan tidak membedakan antara teknik *passing* bawah bola mengapung dengan *top spin*.
4. Belum diketahui keberhasilan *receive service* bola mengapung remaja selabora UNY.

## **C. Batasan Masalah**

Masalah-masalah yang terkait dengan bola voli sangatlah kompleks. Untuk mempermudah dalam pembahasan dan menghindari salah penafsiran, maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh sebab itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Perbedaan kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah terhadap keberhasilan terima servis bola mengapung pada atlet remaja putra Selabora UNY”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka masalah dapat dirumuskan, sebagai berikut:

“Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah mempengaruhi keberhasilan terima servis bola mengapung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah terhadap keberhasilan terima servis bola mengapung pada remaja putra Selabora UNY.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian peneliti selanjutnya khususnya bagi penggiat/pemerhati peningkatan prestasi bola voli.
- b. Bahan *referensi* pelatih dalam mengkaji kesalahan-kesalahan yang dilakukan atlet saat melakukan terima servis bola mengapung.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Untuk Pelatih**

Bagi pihak pelatih agar dapat merencanakan program latihan dengan tepat bagi atlet untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesempurnaan gerak teknik terima servis bola mengapung.

##### **b. Untuk Atlet**

- 1) Bagi atlet agar dapat meningkatkan kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah terima servis bola mengapung.

- 2) Atlet dapat mengerti pentingnya latihan teknik terima servis bola mengapung untuk keberhasilan dalam latihan maupun pertandingan.
- 3) Atlet dapat mengerti perbedaan teknik *passing* bawah bola *top spin* dan *float* yang benar.

**c. Bagi Peneliti**

- 1) Dapat mengembangkan teori - teori yang hasilnya berguna bagi pelatih, atlet dan pihak-pihak yang terkait dengan bola voli.
- 2) Meningkatkan ketajaman dalam menganalisis teknik yang benar dalam terima bola mengapung.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Teknik Bermain Bola Voli**

Menurut Yunus (1992: 108) teknik adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal.

Teknik permainan yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang berlaku dalam ilmu dan pengetahuan yang menunjang pelaksanaan teknik tersebut, seperti biomekanika, anatomi, fisiologi, kinesiologi, dan ilmu-ilmu penunjang lainnya, serta berdasarkan pula peraturan permainan yang berlaku.

Menurut Suharno (1981: 36) penguasaan terhadap teknik dasar dalam permainan bola voli ini penting mengingat beberapa hal sebagai berikut:

Hukuman terhadap pelanggaran permainan yang berhubungan dengan kesalahan dalam melakukan teknik.

- a. Terpisahnya tempat antara regu satu dengan regu yang lain, sehingga tidak terjadi sentuhan badan dari pemain lawan maka pengawasan wasit terhadap kesalahan teknik ini lebih seksama.
- b. Banyaknya unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik, antara lain: membawa bola, mendorong bola, mengangkat bola, dan pukulan rangkap.

- c. Permainan bola voli adalah permainan cepat, artinya waktu untuk menerima bola sangat terbatas, sehingga penguasaan teknik-teknik yang kurang sempurna akan memungkinkan timbulnya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar.
- d. Penggunaan taktik yang tinggi hanya dimungkinkan kalau penggunaan teknik dasar dan teknik tinggi dalam bola voli cukup sempurna.

Dalam permainan bola voli ada berbagai teknik yang harus dikuasai oleh setiap permainan, teknik dasar permainan bola voli meliputi *service*, umpan (*set-up*), smash (*spike*), bendungan (*block*), dan *passing*.

### **1) *Service***

Pada umumnya *service* hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan. Sesuai dengan kemajuan permainan dan jika ditinjau dari sudut taktik merupakan suatu serangan awal untuk mendapatkan nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Oleh karena kedudukannya begitu penting maka para pelatih selalu berusaha mengajarkan bentuk teknik *service* kepada atletnya agar dapat menyulitkan lawan untuk menerima bola dan menyusun serangan selanjutnya. Dalam teknik dasar *service* juga terdapat dua macam, yaitu *service* atas dan *service* bawah. *Service* atas sering digunakan sebagai serangan karena lebih kencang atau kuat.

Menurut Ahmadi (2007: 20), Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari garis akhir lapangan hingga bola melampaui net ke daerah lawan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus menyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan.

## **2) Set Upper/Umpang**

Umpang adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu yang kemudian diarahkan kepada pemukul agar dapat menyerang ke daerah lawan dalam bentuk *smash*. Teknik mengumpan pada dasarnya sama dengan teknik *passing* atas, letak perbedaannya hanya pada tujuan dan *kurve* jalannya bola.

Menurut Ahmadi (2007: 29) umpan atau *set up* yaitu menyajikan bola kepada teman seregu selanjutnya diharapkan untuk menyerang kelapangan lawan. Dengan kata lain men- *set up* itu menyajikan bola untuk dapat di *smash*. Umpang yang harus memenuhi beberapa persyaratan, yakni:

- a) Bola harus melambung di atas jaring dengan tenang di daerah serang lapangan sendiri.
- b) Bola harus berada di atas jaring dengan ketinggian yang cukup agar dapat dipukul oleh *smasher*.
- c) Jarak umpan dengan net sesuai dengan tipe serangan yang diinginkan. Pada umpan normal jarak bola dengan net berkisar 20-50 cm.

## **3) Smash**

Menurut Viera dan fergusson (2000: 71), *Smash* adalah pukulan keras yang dilakukan dengan cara melompat ke udara dan dengan tajam memukul bola yang bergerak melewati sebuah rintangan (net/blok) sehingga bola mendarat dalam suatu daerah yang dibatasi (lapangan).

Pranatahadi (2009: 1) Smash adalah salah satu teknik dalam bola voli yang membuat permainan ini begitu menarik. Smash adalah teknik memukul bola ke lapangan lawan melalui atas net dan melewati hadangan blok lawan dengan tujuan

daerah permainan lawan untuk memperoleh angka.

#### **4) *Block***

*Block* merupakan teknik dasar bertahan dalam bola voli. Teknik dasar ini digunakan untuk mencegah mendapatkan angka atau *point* untuk tim lawan. Pemain yang dapat melakukan *block* hanyalah pemain depan atau posisi 2, 3, dan 4 saja. Menurut Viera dan fergusson (2000: 121), blok merupakan pertahanan lapisan pertama menghadapi serangan lawan. Tujuan dari *block* adalah untuk menutup sebanyak mugkin lapangan sendiri dari pihak lawan/penyerang.

#### **5) *Passing***

Menurut Yunus (1992: 122), *Passing* adalah mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. *Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman seregu untuk dimainkan di lapangan sendiri (Ahmadi, 2007: 22).

Berdasarkan pada macam teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli, maka teknik *passing* dibedakan, meliputi teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah.

##### **a) *Passing Bawah***

Teknik *passing* bawah adalah teknik pengambilan bola menggunakan kedua bagian tangan, yakni perkenaan bola ke kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoper bola kepada teman dalam satu tim yang dimainkan di area lapangan sendiri sebagai awalan untuk melakukan serangan.

Menurut Viera & Bonnie (2004: 19) *passing* bawah atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bola voli yang harus dipelajari lebih tegasnya Barbara & Bonnie mengatakan bahwa “operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan untuk menerima *service* menerima *spike*.

**b) *Passing Atas***

Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, tangan sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung. Sudut antara siku dan badan kurang 45 derajat.

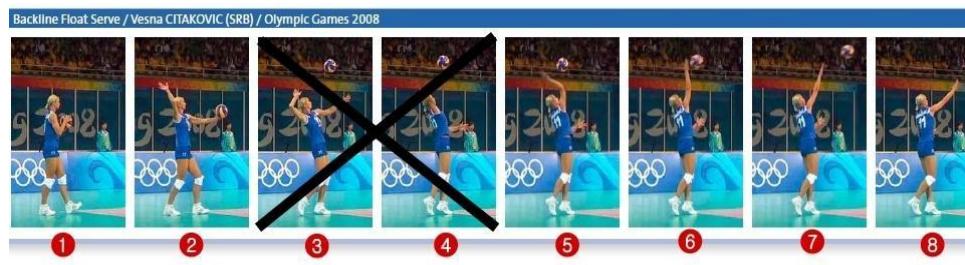
Menurut Ahmadi (2007: 26-27) memainkan bola dengan teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: 1) *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, 2) *passing* atas ke arah samping pemain, 3) *passing* atas sambil melompat ke atas, 4) *passing* sambil menjatuhkan diri kesamping, 5) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.

**2. *Service bola Float***

*Service* bola *float* adalah *service* yang menghasilkan bola tanpa putaran, bola mengambang atau mengapung. Penggunaan *service* mengapung mempunyai kelebihan seperti bola sulit diterima oleh pemain karena tidak bergerak dalam satu lintasan, arah bola tidak teratur, gerakan bola melayang ke kiri dan kanan atau ke atas dan bawah sehingga arah datangnya bola sulit diprediksi pemain lawan. Kelemahan dari *service* mengapung yaitu tidak bertenaga, terkadang bola bergerak terlalu ke atas sehingga keluar lapangan (Ahmadi, 2007: 21).

Adapun pelaksanaan terbagi menjadi *backline float serve*, *distance float serve*, dan *jump float serve*:

**a. Backline Float Serve**



Gambar 1. *Backline Float Serve/Vesna Citakovic (RUS)/Olympic Games 2008.*([http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical\\_ePosters\\_W\\_IServing.asp](http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical_ePosters_W_IServing.asp))

Tahap Pelaksanaan *backline float serve* sebagai berikut :

Tahap 1-4 pendekatan posisi sebelum kontak dengan bola

- 1) Sikap awal yaitu konsisten dalam menyiapkan posisi badan seperti pinggul dan bahu. Membentuk sudut untuk menargetkan arah.
- 2) Tumpuan badan dari kaki kanan melangkah kecil ke depan dengan kaki kiri, pandangan fokus pada bola.
- 3) Bagian belakang kaki kanan menyeret untuk mengunci pinggul, siku lengan diangkat sehingga di atas bahu.
- 4) Bola dilambungkan tangan kiri, dengan posisi tangan menunjuk bola sebagai penghubung. Pinggul dan bahu memutar menjadi sudut untuk menargetkan, diikuti siku dan tangan terbuka.

Tahapan 5-6 kontak dengan bola

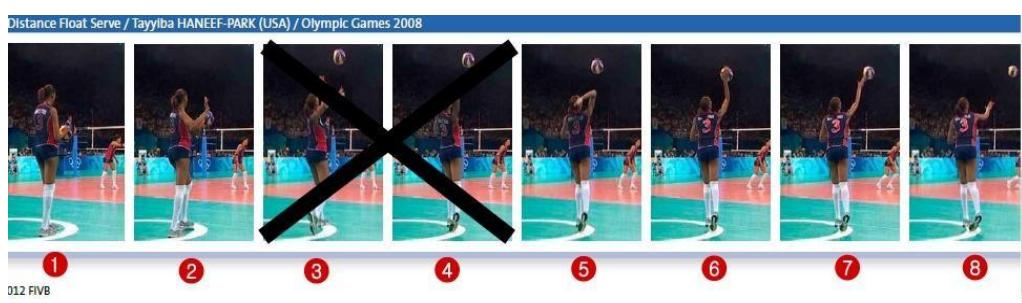
- 5) Pada pergelangan tangan lurus dikunci saat kontak dengan bola, dengan mempertimbangkan ketinggian yang tepat.

- 6) Posisi lengan memukul lurus dan tepat dengan ketinggian bola tetap sama hingga akhir kontak dengan tangan, bersamaan itu kembali kaki diseret maju dengan bola sejalan dengan bahu memukul bola.

Tahapan 7-8 gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola:

- 7) Tangan tetap dalam keadaan tinggi lurus dengan telapak tangan terbuka untuk menargetkan hasil akhir *service*, kaki kembali mendekati kaki terdepan.
- 8) Jari-jari kaki, pinggul, bahu dan telapak tangan menghadap ke arah sasaran.
- 9) Setelah pemain bergerak ke posisi *defensive* dalam permainan.

#### **b. Distance Float Serve**



Gambar 2. *Distance Float Serve/Tayyiba Haneef-Park (USA)/Olympic Games 2008.*([http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical\\_ePosters\\_W\\_2Serving.asp](http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical_ePosters_W_2Serving.asp))

Tahap pelaksanaan *distance float serve* sebagai berikut:

Tahap 1-4 pendekatan posisi sebelum kontak dengan bola

- 1) Sikap awal yaitu konsisten dalam menyiapkan posisi badan seperti pinggul dan bahu, membentuk persegi untuk menargetkan arah.
- 2) Tumpuan badan dari kaki kanan melangkah kecil ke depan dengan kaki kiri, pandangan fokus pada bola.
- 3) Bagian belakang kaki kanan menyeret untuk mengunci pinggul, lengan diangkat di atas bahu.

- 4) Bola dilambungkan tangan kiri, dengan posisi tangan menunjuk bola sebagai penghubung. Pinggul dan bahu memutar menjadi sudut untuk menargetkan, diikuti siku dan tangan yang terbuka.
  - a) Tergantung pada kekuatan tubuh bagian atas, seorang pemain juga harus meningkatkan intensitas dan kecepatan lengan dan aksi loncatan ketika kontak dengan bola.
  - b) Karena jarak yang lebih besar, titik kontak untuk seorang pemain yang baik yaitu kembali pada bagian bahu dan bola yang ditargetkan menyebrangkan bola lebih lanjut di atas net karena jarak yang jauh.

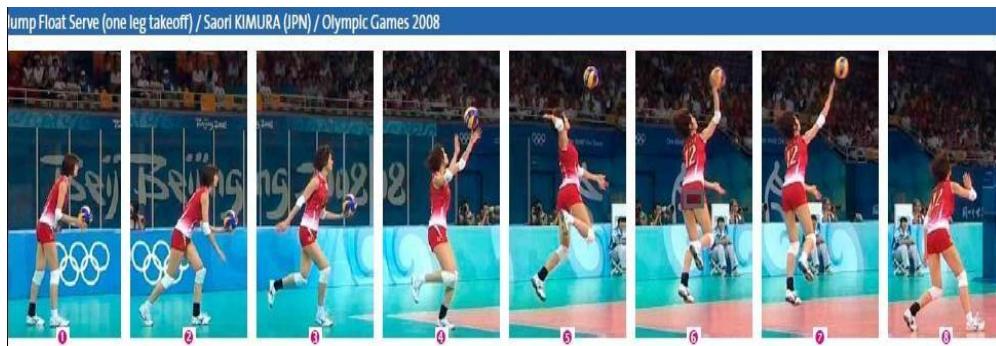
Tahapan 5-6 adalah saat kontak dengan bola :

- 5) Pada pergelangan tangan harus dikunci saat kontak dengan bola, ketinggian yang tepat.
- 6) Posisi lengan memukul lurus dan tepat dengan ketinggian bola tetap sama hingga akhir kontak dengan tangan, bersamaan itu kembali kaki diseret maju dengan bola sejalan bahu memukul bola.

Tahapan 7-8 adalah gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola:

- 7) Tangan tetap dalam keadaan tinggi lurus dengan telapak tangan terbuka untuk menargetkan hasil akhir *service*, kaki kembali mendekati kaki terdepan.
- 8) Jari-jari, pinggul, bahu dan telapak tangan menghadap ke arah sasaran. Setelah pemain bergerak ke posisi *defensive* dalam permainan.

### c. *Jump Float Serve*



Gambar 3. *Jump Float Serve (one leg takeoff)*/Saori KIMURA (JPN)/Olympic Games 2008. ([http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical\\_ePosters\\_W\\_3Serving.asp](http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical_ePosters_W_3Serving.asp))

Tahap pelaksanaan *jump float serve* sebagai berikut:

Tahap 1-4 pendekatan posisi sebelum kontak dengan bola

- a. Persiapan *service*: bola ditangan kiri, memulai cukup dengan membuat persiapan tiga langkah.
- b. Pendekatan pada sudut 45 derajat mulai dari pertama dengan kaki kiri, memindahkan berat badan dari kaki kanan ke kaki kiri.
- c. Langkah kedua dengan kaki kanan melangkah, lengan pemukul mempersiapkan untuk pindah ke posisi sasaran kontak bola.
- d. Kaki kiri menjadi langkah *take-off*, mata terfokus pada bola yang dilempar rendah dengan tangan kiri. Tubuh melayang ke depan dengan rotasi dari kaki kiri dan tangan pemukul bergerak ke titik diatas bahu. (melompat dengan menggunakan kedua kaki).

Tahapan 5-6 kontak dengan bola:

- e. Kontak bola pada saat di udara yaitu dengan tangan terbuka dan pergelangan tangan kencang, setelah kaki kiri mendorong ke depan menjaga kestabilan badan saat di udara.

- f. Perkenaan kontak bola berada di depan, dan sejalan dengan pukulan dari bahu. Idealnya, ada sebuah garis lurus dari titik bola melalui bahu ke pinggul. Menurunkan kaki kanan dengan punggung tetap lurus.

Tahapan 7-8 gerakan setalah kontak dengan bola:

- g. Pinggul, bahu, dan lengan memukul dengan memutar ke arah *serve*.  
h. Pendaratan yang seimbang yaitu dengan kaki kanan di depan kaki kiri dan siap untuk melangkah ke lapangan permainan.

*Float service* memiliki cara yang dibedakan setiap melakukannya. Pada *backline float serve* adalah teknik *float service* dilakukan dengan persiapan *service* dekat dari garis belakang lapangan. Saat memukul bola tidak dengan kecepatan tinggi, sebab memukul bola dengan kecepatan tinggi akan menghasilkan bola *out*.

*Distance float serve* adalah teknik *service* dilakukan dengan awalan persiapan *service* jauh dari garis belakang lapangan. Kecepatan tinggi saat memukul sangat diperlukan, jika kecepatan kurang maka bola akan tersangkut net atau tidak memasuki daerah lawan. Dengan demikian, persiapan *float service* yang dilakukan jauh dari garis belakang menghasilkan kualitas *float* yang sangat baik

*Jump float serve* adalah teknik *float service* dilakukan dengan melompat dan lambungkan bola yang tidak terlalu tinggi. *Jump float serve* mempunyai kelebihan titik pukul bola lebih tinggi sehingga gerak bola tidak harus naik dulu menjelang melewati net. Meskipun *jump float serve* memukulnya dekat garis belakang dengan kecepatan tinggi, masih memungkinkan masuk daerah lawan, dengan

demikian kualitas *float* lebih tinggi. Melihat beberapa cara melakukan *float service*, diperlukan pengontrolan dalam memberikan kecepatan saat mengeksekusi bola sehingga dapat menghasilkan *service* yang sempurna.

### **3. Pengertian *Receive Service***

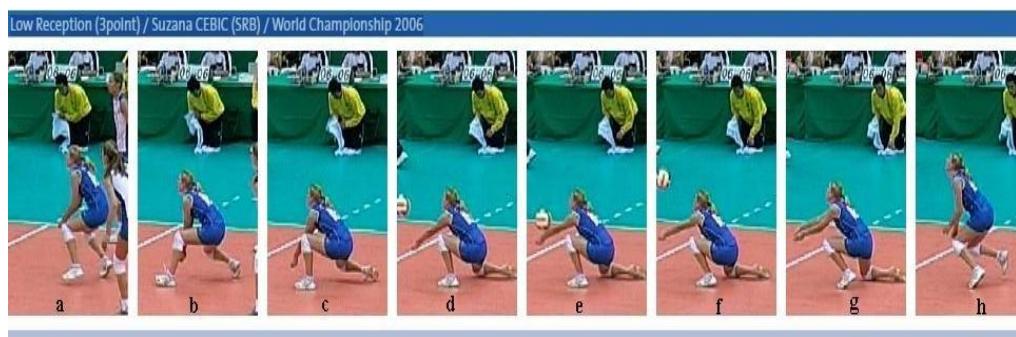
Bola voli selalu diawali dengan *service*, dari pihak lawan menerima *service* (*receive service*) dengan *passing* atas maupun *passing* bawah. Menurut Don Shondell 2002 yang dikutip oleh Danang wicaksono (2012:40. Vol 8) tujuan dari *receive serve* adalah untuk mengarahkan bola secara akurat ke pengumpulan sehingga pengumpulan akan memiliki waktu untuk masuk di bawah bola dan memiliki pilihan untuk menetapkan ke salah satu penyerang. *Receive service* merupakan salah satu teknik yang sangat penting karena mempengaruhi jalannya *set-upper* dan serangan. *Receive service* adalah aplikasi dari teknik *passing* bawah dan *passing* atas, dimana dalam penggunaannya kondisional dengan keadaan bola *service* lawan.

Dalam permainan bola voli *service* mempunyai 2 karakter yaitu bola *float* (tanpa putaran) dan *top spin* (putaran cepat). Menerima *service* (*receive serve*) dengan hasil yang baik sangat penting karena menerima *service* adalah titik awal dari usaha tim untuk memperoleh perpindahan bola (Barbara, 2004: 35).

*Receive serve* adalah salah satu teknik yang sangat penting karena akan mempengaruhi permainan, terutama proses penyerangan. *Service* pada permainan bola voli merupakan salah satu cara untuk menyerang. Permainan bola voli banyak menggunakan servis loncat (*jump serve*). Bola yang dihasilkan akan memiliki putaran yang cepat (*top spin*), sehingga akan membutuhkan cara

tersendiri untuk mengantisipasinya karena akan berbeda dengan cara mengantisipasi bola *service* tanpa putaran (*floating*).

#### 4. Perbedaan Terima Servis bola Mengapung dan *Top Spin* (berputar)



Gambar 4. Teknik Terima Bola *Spin Low Reception (3point)*/Suzana CEBIC (SRB)/World Championship 2006. ([http://www.fivb.org/EN/Technical-Chef/Technical\\_ePosters\\_W\\_2Passing.asp](http://www.fivb.org/EN/Technical-Chef/Technical_ePosters_W_2Passing.asp))

##### a. Teknik Menerima *Service* bola *Top Spin* (beputar)

Menerima *service* di dalam permainan bola voli digunakan untuk menerima bola hasil servis. Menerima servis bisa dilakukan dengan menggunakan teknik *passing* bawah dan teknik *passing* atas. Penggunaan menerima *service* dengan *passing* bawah memiliki perbedaan sikap dasar. Perbedaan sikap dasar ini dipengaruhi oleh perbedaan jenis laju bola hasil *service*. *Service* yang melaju dengan putaran bola (*top spin*) dan servis dengan bola tanpa putaran (*floating*) akan membedakan sikap awalnya.

Teknik dasar menerima *service* untuk menerima bola dengan putaran kencang hasil dari *jump serve* (*top spin*). Pelaksanaan teknik menerima *service* untuk menerima bola dengan putaran kencang hasil dari *jump serve* (*top spin*) dibagi dalam beberapa tahap, yaitu:

###### 1) Sikap Awal

- a) Pandangan, konsentrasi dan fokus kepada orang yang melakukan *service*.

Penerima *service* lebih awal harus memprediksikan jenis *service* apa yang akan dilakukan. Langkah pertama ini sangat penting karena pengamatan pertama yang dilakukan kepada pelaku *service* akan menentukan sikap awal dari penerima *service*.

- b) Tangan siap di depan dada tidak berpegangan, dengan siku ditekuk.

Penerima *service* menentukan sikap awal yang akan digunakan berdasarkan dari hasil pengamatan awal. Pelaku *service* akan melakukan *service* loncat dengan pukulan *top spin*, maka penerima *service* harus siap dengan tangan di depan dada siku ditekuk. Sikap ini seperti sikap pada teknik bertahan menerima *smash* (*defence smash*).

- c) Lutut ditekuk, badan merendah dan condong ke depan.

Badan antisipasi dengan menekuk lutut dan badan dicondongkan ke depan. Badan agar mudah bergerak dengan cepat untuk menjangkau bola hasil dari *service*. Badan merendah supaya nanti sekali pergerakan dapat mengambil bola dan mempasing bola melambung sehingga pengumpan akan lebih mudah mengejar dan mengumpan bola untuk melakukan penyerangan.

- d) Kaki depan belakang selebar bahu.

Kaki diposisikan depan belakang selebar bahu agar anggota badan atas lebih stabil dan anggota badan bawah mudah untuk bergerak, bergerak untuk menyambut datangnya bola.

- e) Bergerak mencari arah datangnya bola dengan siku ditekuk dan tangan siap di depan dada.

Sikap-sikap di atas dipertahankan dan kaki siap bergerak mencari tempat dimana bola akan jatuh. Kaki harus aktif agar tangan dapat menguasai bola dengan baik. Keaktifan kaki di dalam mencari bola sangat mempengaruhi kinerja dari anggota badan atas. Untuk menerima *service* usahakan kaki aktif mencari bola, agar tangan bisa menerima bola di depan badan. Tumit kaki sedikit diangkat untuk mempermudah pergerakan yang akan dilakukan atau telapak kaki tidak secara keseluruhan menempel di lantai.

## 2) Sikap Pelaksanaan

- a) Saat perkenaan kaki siap depan belakang selebar bahu.

Penerima *service* pada waktu menerima *service* harus memposisikan kaki sebagai pondasi yang kuat. Kaki sebagai pondasi yang kuat akan membantu anggota badan atas menjadi lebih stabil pada waktu melakukan *passing* untuk menerima *service*, sehingga bola akan terkontrol dan terarah dengan baik ke sasaran.

- b) Meluruskan siku untuk menerima bola *jump serve (top spin)*.

Menjelang perkenaan dengan bola, siku yang ditekuk diluruskan tepat di depan badan. Ayunan tangan bisa dilakukan bisa juga tidak dilakukan, tergantung dengan kecepatan atau kekencangan datangnya bola. Bola hasil *service* yang datang dengan putaran (*top spin*) yang cepat dan kencang membutuhkan peredaman agar bola bisa dilambungkan dan dikuasai dengan baik oleh pengumpan. Bola yang datang dengan putaran (*top spin*) yang lemah membutuhkan ayunan agar dapat diarahkan tepat ke pengumpan.

- c) Perkenaan dengan bola tepat di bagian yang terdatar di kedua lengan bawah dan tepat di depan badan.

Letak perkenaan bola dengan kedua lengan bawah harus setepat mungkin.

Ketepatan perkenaan akan menghasilkan pantulan yang jauh lebih terkontrol karena mengenai bidang yang datar dan kuat agar dapat memantulkan bola dengan baik.



Gambar 5. Perkenaan Bola Lengan Bawah (<http://ask.metafilter.com/160627/Beach-volleyball-tips-for-beginners>)

### 3) Sikap Akhir

- a) Pandangan mengikuti arah bola.

Konsentrasi dan fokus setelah bola berhasil diterima tetap ke arah bola. Pandangan tertuju ke bola dan pemain harus lekas mempersepsikan gerakan apa yang harus dilakukan atau bergerak siap melaksanakan gerak berikutnya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

- b) Berat badan berpindah ke depan.

Berat badan berpindah kedepan sehingga kaki akan mudah melaksanakan gerakan karena titik berat badan ada di luar bidang tumpu. Badan dalam keadaan labil akan mempermudah kaki untuk melakukan gerakan.

- c) Melangkahkan kaki mengikuti laju bola dan siap untuk melaksanakan gerakan selanjutnya.

- d) Sikap kedua di atas memberikan gambaran bahwa berat badan berpindah ke depan, sehingga tubuh akan labil.

Kelabilan tubuh tersebut akan diantisipasi dengan membuat titik berat badan berada di dalam bidang tumpu, dengan cara melangkahkan kaki ke depan sehingga titik berat badan akan berada di dalam bidang tumpu. Jika atlet kehilangan keseimbangan melakukan *sliding*.

**b. Teknik Menerima *Service* Bola Mengapung**



Gambar 6. Teknik Terima Servis Bola Mengapung

Pelaksanaan teknik dasar menerima *service* bola mengapung dibagi dalam beberapa tahap, yaitu:

**1) Sikap Awal**

- a) Perhatian kepada *server* (orang yang melakukan *service*).

Pandangan, konsentrasi dan fokus kepada orang yang melakukan *service*. Penerima *service* lebih awal harus memprediksikan jenis *service* apa yang akan dilakukan oleh *server*. Langkah pertama ini sangat penting karena pengamatan pertama yang dilakukan kepada pelaku *service* akan menentukan sikap awal dari penerima *service*.

- b) Tangan siap dengan siku lurus (tidak ditekuk).

Atlet harus secepat mungkin mengambil sikap sesuai dengan jenis *service* yang dilakukan oleh *server*. Lengan harus disiapkan dengan lurus ke bawah (siku

tidak ditekuk) apabila akan mengambil bola *service* dengan jenis *service* bola tanpa putaran (*float serve*). Tangan disatukan dengan memposisikan kedua ibu jari sejajar dan lurus kebawah, sehingga akan membantu membentuk bidang datar pada kedua lengan bawah.

- c) Lutut ditekuk, badan merendah dan condong ke depan.

Badan antisipatif dengan menekuk lutut dan badan dicondongkan ke depan. Badan agar mudah bergerak dengan cepat untuk menjangkau bola hasil dari *service*. Badan merendah supaya nanti sekali pergerakan dapat mengambil bola dan mempasing bola melambung sehingga pengumpulan akan lebih mudah mengejar dan mengumpulkan bola untuk melakukan penyerangan.

- d) Kaki depan belakang selebar bahu.

Kaki diposisikan depan belakang selebar bahu agar anggota badan atas lebih stabil dan anggota badan bawah mudah untuk bergerak. Telapak kaki tidak secara keseluruhan menginjak di lantai, akan tetapi tumit sedikit diangkat agar membantu mempermudah pergerakan saat bergerak mencari dan menyambut datangnya bola dari *server*.

- e) Bergerak mencari arah datangnya bola dengan tangan tetap lurus ke bawah (siku tidak ditekuk).

Sikap-sikap di atas dipertahankan dan kaki siap bergerak mencari tempat dimana nanti bola akan jatuh. Kaki harus aktif agar tangan dapat menguasai bola dengan baik. Tangan tetap dipertahankan dalam sikap lurus (posisi siku lurus atau tidak ditekuk). Keaktifan kaki di dalam mencari bola sangat mempengaruhi kinerja dari anggota badan atas. Untuk menerima *service* usahakan yang aktif

mencari bola adalah langkah kaki, agar tangan bisa menerima bola di depan badan.

## 2) Sikap Pelaksanaan

- a) Saat perkenaan kaki siap depan belakang selebar bahu.

Penerima *service* pada waktu menerima *service* harus memposisikan kaki sebagai pondasi yang kuat. Kaki sebagai pondasi yang kuat akan membantu anggota badan atas menjadi lebih stabil pada waktu melakukan pasing untuk menerima *service*, sehingga bola akan terkontrol dan terarah dengan baik ke sasaran.

- b) Mengayunkan lengan.

Kedua lengan dari sikap lurus di bawah diayunkan untuk mempasing bola. Gerakan berpangkal pada persendian bahu (*articulatio humeri*), sedangkan persendian siku (*articulatio cubiti*) tetap dalam posisi lurus atau terfiksasi. Gerakan mengayun hanya dilakukan satu kali gerakan yang selaras atau tidak terpotong-potong.

- c) Perkenaan dengan bola tepat di bagian yang terdatar di kedua lengan bawah dan tepat di depan badan.

Letak perkenaan bola dengan kedua lengan bawah harus setepat mungkin yaitu pada bagian yang terdatar di kedua lengan bawah dan tepat di depan badan. Bidang tersebut harus membentuk bidang yang datar dan kuat agar dapat memantulkan bola dengan baik. Ayunan harus diberikan untuk menyambut datangnya bola dari *server*. Kuat tidaknya ayunan disesuaikan dengan kekuatan

datangnya bola dari *server*. Pada saat perkenaan ini pandangan harus fokus pada bola.

### **3) Sikap Akhir**

- a) Pandangan mengikuti arah bola.

Konsentrasi dan fokus setelah bola berhasil diterima tetap ke arah bola. Pandangan tertuju ke bola dan pemain harus lekas mempersiapkan gerakan apa yang harus dilakukan atau bergerak siap melaksanakan gerak berikutnya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

- b) Berat badan berpindah ke depan.

Berat badan berpindah ke depan sehingga kaki akan mudah melaksanakan gerakan karena titik berat badan ada di luar bidang tumpu. Badan dalam keadaan labil sehingga akan mempermudah kaki untuk melakukan gerakan.

- c) Melangkahkan kaki mengikuti laju bola dan siap untuk melaksanakan gerakan selanjutnya.

Sikap kedua di atas memberikan gambaran bahwa berat badan berpindah ke depan, sehingga tubuh akan labil. Kelabilan tubuh tersebut akan diantisipasi dengan membuat titik berat badan berada di dalam bidang tumpu, dengan cara melangkahkan kaki ke depan sehingga titik berat badan akan berada di dalam bidang tumpu, jika perlu saat kehilangan keseimbangan atlet melakukan *sliding*, secara garis besar teknik menerima servis bola mengapung yaitu :

1. Awalan
  - a. Kedua tangan sedekat mungkin.
  - b. Tangan siap dengan siku lurus (tidak ditekuk sedikitpun)

- c. Lutut sedikit ditekuk
  - d. Kaki depan belakang selebar bahu.
2. Pelaksanaan
    - a. Ketika bergerak mencari arah datangnya bola.
    - b. Mengayunkan lengan.
    - c. Ayunan lengan tidak 2 kali.
    - d. Saat perkenaan lengan dengan bola sikap perkenaan kaki depan belakang/kiri kanan segaris dua kaki rapat.
  3. Akhiran
    - a. Perkenaan dengan bola tepat di bagian yang terdatar.
    - b. Berat badan berpindah ke depan.

## **5. Antisipasi Keterampilan Teknik**

Keterampilan kerja merupakan masalah pokok dalam bentuk olahraga sebagai hasil dari penampilan yang optimal. Hal yang dipertimbangkan sebagai suatu keadaan yang temporer dari latihan, apabila efisiensi fisik dan psikologi dimaksimalkan, tingkat antisipasi teknik dan taktiknya sempurna. Selama keadaan latihan ini, fungsi organisme serta kemampuan penyesuai morphologinya juga maksimal dan kordinasi syaraf ototnya sempurna.

Dilihat dari sudut kejiwaan, kesempurnaan diartikan sebagai suatu keadaan siaga untuk bertindak dengan perasaan yang bersemangat (Bompa, 1994: 3-6 ).

### **a. Koordinasi Syaraf Otot Mendekati Sempurna**

Koordinasi syaraf harus diperhatikan dengan mendekati kesempurnaan syaraf akan menunjukkan kesempurnaan seseorang untuk melakukan keterampilan

atau manuver taktik secara lancar, tanpa kesalahan yang merusak suatu rangkaian dalam melakukan keterampilan kerja.

Ketidak sempurnaan teknik menunjukan bahwa satu keterampilan tidak terpenuhi atau dengan automatis yang jelek. Konsekuensinya, kemungkinan penampilan ketepatan teknik dan taktiknya rendah, jadi merupakan kemunduran atas keterampilan teknik.

**b. Kompensasi yang Berlebihan**

Kompensasi berlebihan diartikan sebagai suatu hasil kerja atau keterampilan dan regenerasi sebagai dasar-dasar biologis untuk persiapan fisik dan psikologis dalam latihan maupun pertandingan.

Semua individu memiliki derajat yang khusus fungsi biologisnya yang berlaku selama aktivitas normal setiap harinya. Apabila secara individu terlibat latihan dalam yang berlebihan, dia akan dihadapkan pada suatu rangkaian perangsangan yang akan mengganggu keadaan biologis normalnya, dan akan menurunkan keterampilan teknik.

**c. Motivasi, Arusual dan Relaksasi Psikologi**

Motivasi merupakan faktor instrumental untuk pemuncakan keterampilan, ketika atlet dalam melakukan sesuatu tidak mempunyai motivasi dari dalam dirinya maupun motivasi eksternal yang tinggi kemungkinan dalam melakukan sesuatu hasilnya tidak optimal begitupun saat melakukan keterampilan kerja.

**d. Kapasitas Berkerjanya Sel Syaraf**

Seorang atlet yang ketika latihannya dikembangkan dengan baik untuk menghadapi latihan atau pertandingan tetap saja tidak dapat memaksimalkan

kemampuannya tanpa memiliki sel syaraf yang sangat baik.

Dengan demikian, selama faktor latihan dan sel syaraf dimiliki sangat baik, atlet memiliki kemampuan kerja sangat baik. Keterampilan penampilan merupakan hasil kerja otot yang diakibatkan melalui rangsangan syaraf. Jadi kekuatan atau daya, kecepatan dan kontraksi maksimum tidak hanya pada keadaan latihan atlet saja, melainkan juga pada tingkatan ekstabilitas sel yang dapat merubah dan merekayasa secara dinamika dalam 24 jam.

Kapasitas kerja sel syaraf tidak dapat dipertahankan dalam kurun waktu yang lama tanpa timbulnya strain atau kelelahan. Apabila tuntutan latihan mencapai batas sel syaraf atau apabila atlet memaksakan dirinya melewati batas tersebut, sel akan bereaksi terhadap latihan atau rangsangan pertandingan/yang bersifat merusak keterampilan.

Dalam keadaan ini, kesempurnaan kerja seorang akan menurut secara cepat sebagai suatu akibat timbulnya kelelahan yang diderita sel. Ketika atlet memacu keinginan kuatnya untuk melanjutkan latihan, secara tidak langsung membuat keadaan atlet kelelahan dan mengakibatkan keterampilan kerja seseorang berada jauh dibawah normal, oleh karena itu mengapa regenerasi sel dan jam latihan menjadi sangat penting.

#### e. Pulih Asal secara Psikologi

Pulih asal secara psikologi sangat penting diperhatikan dengan begitu atlet mampu berkonsentrasi lebih dalam melakukan keterampilan kerja yang harus dilakukan, menampilkan keterampilan yang lebih tepat, bereaksi lebih cepat, lebih bertenaga terhadap rangsangan dalam memaksimalkan kapasitas kerjanya.

Psikologis melalui cara kerja harus mempertimbangkan dasar-dasar motivasi, mengetahui bahwa kelelahan merupakan akibat latihan yang berlebihan akan mempengaruhi keterampilan kerja.

## **B. Selabora UNY**

Fakultas Ilmu Keolahragaan adalah salah satu jurusan yang fokus mempelajari ilmu dalam bidang olahraga yang mempunyai 4 jurusan didalamnya yaitu: Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi, Ilmu Keolahragaan, PGSD Penjas, dan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Kepelatihan Olahraga lebih mendalam mengenai ilmu kepelatihan untuk meningkatkan prestasi atlet, untuk menunjang dan mewadahi kemampuan mahasiswanya dalam melatih, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai sekolah laboratori olahraga atau disebut juga Selabora UNY yang mempunyai beberapa cabang olaraga seperti: Tenis Lapangan, Renang, dan Bola Voli.

Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya pada sekolah saja, namun juga pada keluarga dan bakat mereka, dan masyarakat atau organisasi yang melakukan tugas pembinaan pertumbuhan dan perkembangan seperti, organisasi pemuda, pelajaran dan badan-badan pendidik yang lain seperti sekolah laboratori olahraga. Anak-anak menggabungkan diri pada kegiatan olahraga di Selabora, bola voli kemungkinan terdorong oleh rasa senang yang di alami. Sekalipun dalam kegiatan tersebut terselip segi latihan, namun mereka anggap sebagai permainan atau rekreasi.

Dengan meningkatkan olahraga dari kegiatan yang merupakan rekreasi dan kesenangan akan menjadi pertandingan atau prestasi yang memerlukan

kesempurnaan teknik yang dapat dibina dengan pengarahan tenaga, fasilitas maupun biaya, sehingga menjadi olahraga prestasi yang dapat dikembangkan. Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya tergantung pada sekolah saja, akan tetapi juga pada keluarga, masyarakat atau organisasi yang melakukan tugas pembinaan pertumbuhan dan perkembangan seperti: organisasi pemuda, pelajar, dan badan-badan pendidikan yang lain seperti Sekolah Laboratori Olahraga.

### C. Hasil Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

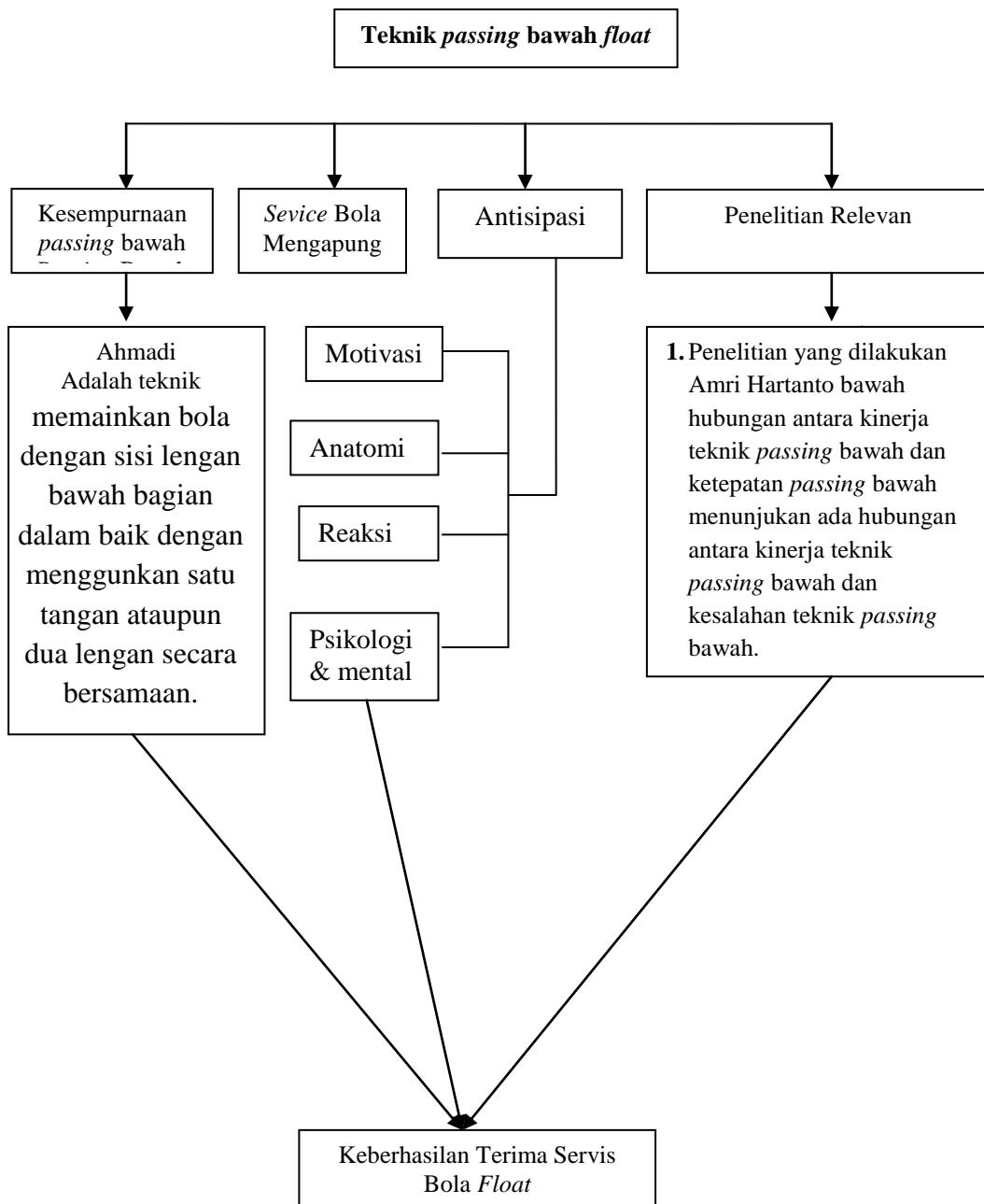
1. Penelitian yang dilakukan oleh Amri Hartanto tahun 2012 dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "Hubungan Antara Kinerja Teknik *Passing* Bawah, Kesalahan Teknik *Passing* Bawah dengan Ketepatan *Passing* Bawah Atlet Bola Voli Junior Baja 78". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kinerja teknik *passing* bawah, kesalahan teknik *passing* bawah dengan ketepatan *passing* bawah bola voli atlet junior Baja 78 Bantul. Metode yang digunakan adalah tes unjuk kerja *passing* bawah, yang terdiri dari kinerja teknik *passing* bawah dan kesalahan teknik *passing* bawah, dengan teknik pengumpulan data menggunakan *judgment* dan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet bola voli junior putra Baja 78 Bantul yang berjumlah 24 atlet. Sampel yang diambil dari hasil *purposive sampling*, dengan kriteria (1) jenis kelamin laki-laki, (2) usia 16-19 tahun dan (3) lama latihan minimal 1 tahun, yang memenuhi berjumlah

15 atlet. Instrumen yang digunakan untuk tes ketepatan *passing* bawah bola voli adalah *Braddy Volley Ball Test* yang telah dimodifikasi, dan untuk tes kinerja teknik *passing* bawah dan kesalahan teknik *passing* bawah menggunakan tiga orang *judge*. Analisis data menggunakan uji regresikorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kinerja teknik *passing* bawah dan ketepatan *passing* bawah bola voli atlet junior Baja 78 Bantul, dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0.789 lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0.412 dengan  $N= 15$  pada signifikansi 5% ( $0.789 > 0.412$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian kesalahan teknik *passing* bawah dengan ketepatan *passing* bawah menunjukkan nilai  $r$  hitung sebesar (-0.832) lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0.412 dengan  $N = 15$  pada signifikansi 5% ( $-0.832 > 0.412$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ada hubungan antara kinerja teknik *passing* bawah dan kesalahan teknik *passing* bawah bola voli atlet junior Baja 78 Bantul, dengan nilai  $r$  hitung sebesar (-0.941) lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0.412 dengan  $N = 15$  pada signifikansi 5% ( $-0.941 > 0.412$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Janah (NIM 12602241014) tahun 2016 dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat keberhasilan *receive service* bola *float* dan *top spin* pada tim empat besar *volleyball women's world cup* 2015. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif persentase. Penelitian ini menggunakan metode survei dan pengamatan oleh *judge*. Populasi dalam penelitian ini peserta *volleyball women's world cup* 2015. Sampel diambil

menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu tim empat besar *volleyball women's world cup 2015*. Instrumen yang digunakan berupa indikator keberhasilan *receive service*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu persentase. Hasil penelitian menunjukan terdapat 1051 *receive service* dari enam pertandingan. Persentase keberhasilan *receive service* bola *float* berhasil 643 (62,98%) dan bola *float* gagal 378 (37,02%), sedangkan persentase keberhasilan *receive service* bola *top spin* berhasil 20 (66,67%) dan bola *top spin* gagal 10 (33,33%). Perbedaan tingkat keberhasilan *receive service* bola *float* dan *top spin* yaitu keberhasilan *receive service* bola *float* lebih kecil dari *receive service* bola *float* dan kegagalan *receive service* bola *top spin* lebih besar dari kegagalan *receive service* bola *float*. Jadi, *service* bola *float* dalam pertandingan bola voli putri lebih efektif dari pada *service* bola *top spin*.

## D. Kerangka Pikir



Gambar 7. Skematis Kerangka Pikir Peneliti

Berdasarkan skematis kerangka pemikiran diatas dapat diuraikan kerangka penelitian sebagai berikut:

Untuk bisa menerima bola servis mengapung dengan *passing* bawah bola sangat dituntut kesempurnaan gerak teknik tersebut seperti :

1. Awalan
  - a. Kedua tangan sedekat mungkin.
  - b. Tangan siap dengan siku lurus (tidak ditekuk sedikitpun)
  - c. Lutut sedikit ditekuk
  - d. Kaki depan belakang selebar bahu.
2. Pelaksanaan
  - a. Ketika bergerak mencari arah datangnya bola.
  - b. Mengayunkan lengan.
  - c. Ayunan lengan tidak 2 kali.
  - d. Saat perkenaan lengan dengan bola sikap perkenaan kaki depan belakang/kiri kanan segaris dua kaki rapat.
3. Akhiran
  - a. Perkenaan dengan bola tepat di bagian yang terdatar.
  - b. Berat badan berpindah ke depan.

Unsur yang mempengaruhi suatu keberhasilan dalam melakukan *receive service* pada bola mengapung ataupun *top spin* adalah sikap awal, antisipasi datangnya bola dan pergerakan kaki dalam menjemput bola untuk dipassing ke pengumpan. Untuk bola mengapung memerlukan ayunan yang lembut, karena itu sikap awal untuk siap mengayun harus selalu dipertahankan dalam keadaan

apapun.

Ketika bergerak ke kanan dan kiri, depan dan belakang sikap akan mengayun harus dipertahankan. Menerima/mempasing bola *top spin* sikap awal tidak seperti pada menerima bola mengapung, karena tidak perlu ayunan, cukup ditahan, bahkan jika perlu sedikit ditarik sesuai arah bola mengarahkan bola ke pengumpulan agar mampu mengumpulkan kepada pemukul untuk di *smash*.

#### **E. Hipotesis Peneliti**

Berdasarkan uraian kerangka berfikir di atas, maka kaitannya dengan penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu : Ada perbedaan yang signifikan antara kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah terhadap keberhasilan terima servis bola mengapung pada atlet remaja putra Selabora UNY.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Peneltian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu Zuriah (2005: 47). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi) oleh *judge* dan lembar penilaian unjuk kerja kesempurnaan gerak *passing* bawah, dan keberhasilan *passing* bawah bola mengapung, teknik pengumpulan data dengan menggunakan *judgment* dan tes.

Menurut Sugiyono (2015: 14) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan cara pengumpulan data menggunakan instrumen yang analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan menguji perbedaan kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah terhadap keberhasilan terima servis bola mengapung atlet remaja putra Selabora UNY.

Sampel akan dinilai kesempurnaan teknik menerima servis mengapung oleh *judge*. Setelah itu hasil penelitian dirangking, setengah dari sampel bagian atas dimasukan sebagai kelompok atas setengah dari rangking dimasukan kelompok bawah dan dilihat keberhasilan terima servis bola mengapung dengan tes.



Gambar 8. Desain Penelitian

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Hall Badminton FIK UNY yang beralamat Jl. Colombo No.1, Caturtunggal, Depok, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan hari Minggu 25 Februari 2018, Minggu 4 Maret 2018 dan Minggu 11 Maret 2018. Subjek dalam penelitian ini adalah atlet remaja putra klub bola voli Selabora UNY yang berjumlah 24 atlet. Pelaksanaan dimulai pukul 15.30 sampai pukul 18.30.

Waktu tersebut disesuaikan jadwal latihan bola voli atlet remaja putra Selabora UNY. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menguji data, yaitu perbedaan kesempurnaan gerak teknik *passing* tehadap keberhasilan terima servis bola mengapung pada atlet remaja putra bola voli putra di Selabora UNY terbagi dalam tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Perbedaan kesempurnaan gerak teknik *passing* tehadap keberhasilan terima servis bola mengapung pada atlet remaja putra bola voli putra di Selabora UNY diukur menggunakan lembar tes unjuk kerja dan diberi skor oleh *judge*.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pada penelitian ini populasinya adalah atlet bola voli remaja putra Selabora UNY.

## **2. Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto (2006: 117) menyatakan bahwa, “sampel adalah sebagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2007: 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu jika atlet berumur lebih dari 11 tahun lebih atlet tetap menjadi sampel. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) berjenis kelamin laki-laki, (2) atlet putra remaja Selabora UNY, (3) bersedia menjadi sampel, (4) berusia 12-16 tahun (Remaja) dan (5) Usia latihan 12 bulan. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 24 atlet putra.

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto, 2010: 17). Hal ini diperkuat oleh Sugiyono (2012: 2) bahwa, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini mempunyai variabel yaitu kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah, keberhasilan *passing* bawah terima servis bola mengapung. Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini, maka berikut akan dikemukakan

definisi operasional sebagai berikut:

### **1. Kesempurnaan Gerak Teknik *Passing* Bawah**

Kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah adalah pergerakan yang dilakukan seseorang atlet dalam melakukan teknik gerak *passing* bawah yang dilihat dari sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhiran secara benar dan sempurna.

Sikap tangan seorang atlet saat melakukan *passing* akan menghasilkan beberapa kemungkinan yaitu bola mati sendiri, bola hanya dapat diselamatkan, bola hanya 2 sentuhan, bola bebas untuk tim lawan, dan bola tepat kepada pengumpan untuk melakukan serangan.

### **2. Keberhasilan Terima *Service* Bola Mengapung**

Keberhasilan terima servis yaitu ketika atlet dapat mengumpulkan bola kepada pengumpan dengan baik dan dapat melakukan serangan. Keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari hasil *passing* atlet dalam melakukan *passing* bawah bola mengapung terhadap sasaran yang sudah ditentukan oleh peneliti dan diberi skor oleh *judge*.

Unsur yang mempengaruhi suatu keberhasilan dalam melakukan *receive service* pada bola mengapung antisipasi datangnya bola dan pergerakan kaki dalam menjemput bola untuk dipasing ke pengumpan. Untuk bola mengapung memerlukan ayunan yang lembut, karena itu sikap awal untuk siap mengayun harus selalu dipertahankan dalam keadaan apapun.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara menyeluruh (Hajar, 1999:160).

Pada penelitian ini untuk pengambilan data menggunakan lembar unjuk kerja kesempurnaan gerak *passing* bawah dan lembar unjuk kerja keberhasilan *passing* bawah bola mengapung dinilai *juri/judge*.

Pengumpulan data merupakan penghimpunan hasil penelitian yang mencangkup segala peristiwa. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan masalah penelitian, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar tes unjuk kerja kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah dan keberhasilan terima servis bola mengapung. Hal ini dikarenakan data yang akan diteliti berupa data fakta dari testi mengenai “Perbedaan kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah terhadap keberhasilan terima servis bola mengapung pada atlet Remaja Selabora UNY”.

Pengambilan data menggunakan pengamatan dan tes yang dinilai oleh *judge* yang berjumlah dua orang. Dalam penelitian ini, *judge* harus benar-benar seorang yang berkompeten dan profesional dalam bidangnya. Tujuan digunakannya dua orang *judge* adalah agar data yang diperoleh objektif. Berikut ini kriteria *judge* yang akan terlibat dalam penelitian ini:

- a. Mahasiswa kepelatihan bola voli, minimal semester delapan yang telah lulus kuliah Perencanaan Program Latihan, Tes Pengukuran dan evaluasi, dan KKN/PPL.
- b. Telah memiliki pengalaman melatih minimal satu tahun.
- c. Memahami kajian teori dan konsep dasar tentang masing-masing kinerja teknik bola voli juga kecakapan bermain bola voli yang sebelumnya telah didiskusikan dengan *judge* yang lainnya.

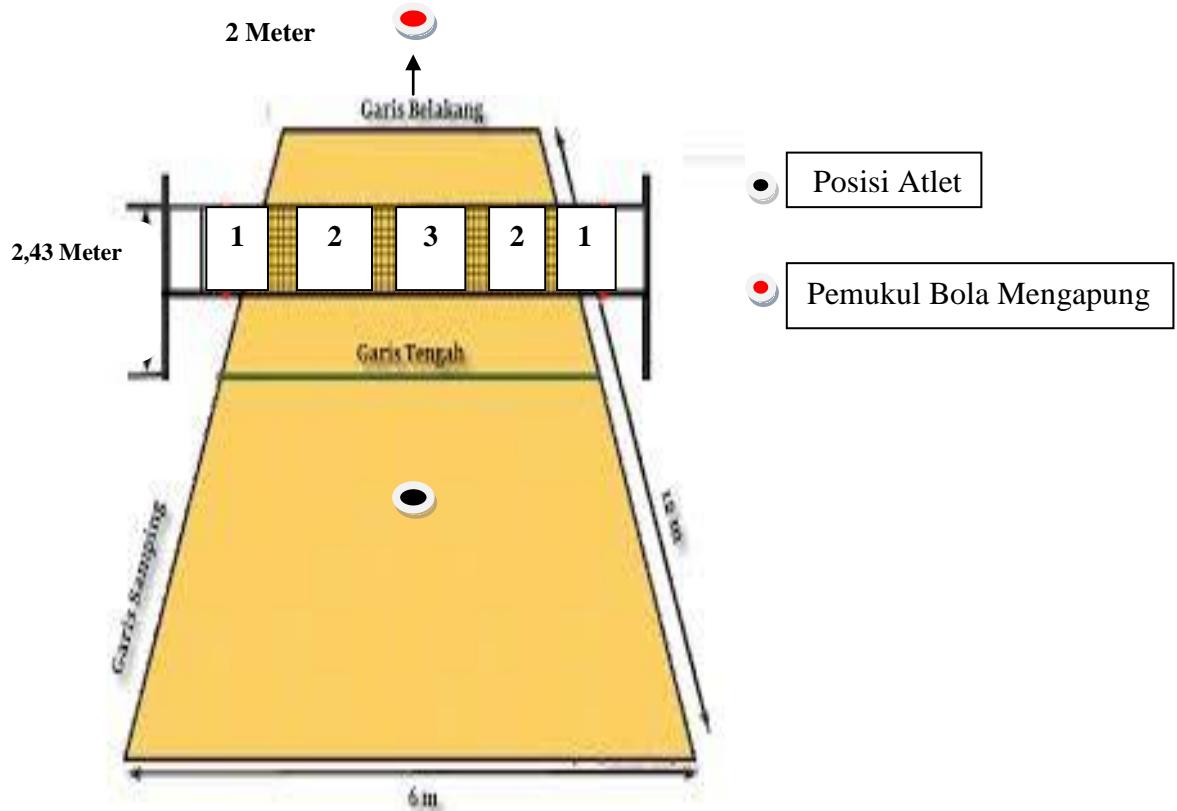
Adapun kekurangan *judge* yang mungkin terjadi saat penilaian adalah sebagai berikut.

- a. Penilaian langsung dilapangan terhadap gerakan kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah yang cepat dapat mempersulit penilaian *judge* saat mereka kurang konsentrasi.
- b. Konsep dan penapsiran setiap *judge* pasti sedikit berbeda dalam memberikan penilaian keberhasilan terima servis yang begitu cepat.

Instrumen yang digunakan adalah lembar unjuk kerja tes kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah dengan tes *passing* bawah formasi berpasangan, dan keberhasilan terima servis bola mengapung menggunakan lembar tes unjuk kerja bola mengapung. Penelitian ini menggunakan lembar tes unjuk kerja keberhasilan terima servis bola mengapung, dengan ketentuan sebagai berikut:

### **Petunjuk Test Keberhasilan Terima Servis Bola Mengapung**

- 1) Atlet melakukan test di lapangan dengan ukuran 9 x 18.
- 2) Test dilakukan 1 orang atlet dengan menerima 10 pukulan servis bola mengapung secara bergantian.
- 3) Bola yang digunakan ukuran 4,5.
- 4) Tes hanya menggunakan *passing* bawah.
- 5) Terima servis bola mengapung diposisi 6.
- 6) Atlet melakukan *passing* bawah di belakang garis 3 meter dari net.
- 7) Bola diservis 2 meter dari garis belakang agar hasil bola mengapung lebih maksimal.
- 8) Servis dilakukan bergantian oleh 2 orang pemukul.
- 9) Penilaian skor
  - a. Penilaian sesuai dengan sentuhan bola di daerah sasaran.
  - b. Atlet menerima 10 servis yang dipukul sesuai daerah yang ditentukan, jika bola tidak berada di daerah sasaran, atlet boleh tidak mengambil bola.
  - c. Apabila bola menyentuh tepat di garis sasaran, skor yang diperoleh adalah skor yang tertinggi.
  - d. Nilai sempurna yang diperoleh atlet 30 dari 10 kali percobaan *passing* bawah bola mengapung.



Tabel 1. Lembar Penilaian Tes Unjuk Kerja Keberhasilan *Passing* mengapung

Nama	NILAI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
	3											
	2											
	1											
<b>SKOR MAKSIMAL</b>											<b>30</b>	

Tabel 2. Lembar Penilaian Tes Unjuk Kerja Kesempurnaan Gerak Teknik *Passing*  
Bawah Bola Mengapung

Indikator	Deskriptif	Ya	Tidak
<b>Persiapan</b>	a <b>Kedua tangan sedekat mungkin</b> , tapi tidak berpegangan		
	b <b>Tangan siap dengan siku lurus (tidak ditekuk sedikitpun).</b>		
	c <b>Lutut sedikit ditekuk.</b> Tidak lurus atau terlalu dalam.		
	d <b>Kaki depan belakang selebar bahu,</b> Kaki diposisikan depan belakang selebar bahu, agar anggota badan atas lebih stabil dan anggota badan bawah mudah untuk bergerak		
<b>Pelaksanaan</b>	a <b>Ketika bergerak mencari arah datangnya bola</b> dengan siku lurus dan siap dengan dua tangan depan bawah badan.		
	b <b>Menganyunkan lengan,</b> Kedua lengan dari sikap lurus di bawah ayunkan untuk mempersing bola		
	c <b>Ayunan lengan tidak 2 kali</b> (Sedikitpun tidak boleh)		
	d <b>Saat perkenaan lengan dengan bola,</b> sikap perkenaan kaki depan belakang/kiri kanan segaris dua kaki rapat		
	e <b>Perkenaan dengan bola tepat</b> di bagian yang terdatar di kedua lengan bawah dan di usahakan tepat di depanbadan.		
<b>Akhiran</b>	a <b>Berat badan berpindah kedepan,</b> Berat badan berpindah kedepan sehingga kaki akan mudah melaksanakan gerakan karena titik berat badan ada di luar bidang tumpu bagian depan. Badan dalam keadaan labil sehingga akan mempermudah kaki untuk melakukan gerakan.		
	<b>JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH</b>		
	<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>10</b>	

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengamatan dan tes, yaitu atlet melakukan *passing* bawah formasi berpasangan untuk menentukan kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah, dan melakukan *receive passing* bawah bola mengapung sebanyak 10 kali yang dipukul oleh pelatih secara bergantian kemudian diamati dan diberi skor oleh *expert judgement* untuk menentukan keberhasilan terima servis. Kriteria *judge* harus benar-benar seorang yang kompeten dan profesional dalam bidangnya.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

#### **a. *Logical validity* (Validitas Logis)**

Validitas logis disebut juga validitas isi (*content validity*), yang menunjukkan sampai sejauh mana isi dari suatu alat ukur mewakili bahan, topik, perilaku atau substansi yang akan diukur (Maksum, 2012: 112). Menurut Arikunto (1995: 219) Validitas Logis (*validitas sampling*) adalah apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan aspek yang diungkapkan. Hasil perolehan validitas logis yang tinggi dari suatu alat ukur, maka harus dirancang sedemikian rupa sehingga benar-benar berisi item yang relevan dan menjadi bagian alat ukur secara keseluruhan. Suatu objek ukur yang akan diungkap oleh alat ukur hendaknya harus dibatasi secara seksama dan konkret. Validitas logis sangat penting peranannya dalam penyusunan tes prestasi dan penyusunan skala.

#### **2. Uji Objektifitas**

Keobjektifan suatu pengamatan menunjukkan kesamaan hasil yang diberikan oleh dua orang atau lebih pengetes terhadap objek yang sama (Ismayati, 2006: 31). Untuk menghasilkan objektivitas yang tinggi *judge* harus diberikan penjelasan tentang apa yang harus diamati, dan bagaimana cara mengisi lembar unjuk kerja kesempurnaan gerak dan keberhasilan terima servis. Untuk menilai objektivitas ke dua *judge* dengan cara mengorelasikan hasil pengamatan pada setiap tes. Uji ini untuk mengetahui tingkat kesamaan antara *judge* pertama dan kedua (*rater reliability*) dengan bantuan perhitungan statistik. Statistik yang digunakan adalah *korelasi product moment*. Perhitungan menggunakan komputer

SPSS versi 20. Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5%.

### **3. Uji Hipotesis**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data kelompok atas dan kelompok bawah pada keberhasilan terima servis bola mengapung. Apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka  $H_0$  ditolak.

Dalam penelitian ini uji-t menggunakan SPSS 20.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Subjek Penelitian**

Sebagai subjek pada penelitian ini adalah atlet remaja putra klub Selabora UNY yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Populasinya adalah atlet remaja putra klub Selabora UNY yang berjumlah 24 atlet. Sampel diambil secara *purposive sampling* dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Atlet remaja putra klub Selabora UNY mempunyai jenis kelamin sama, yaitu laki-laki.
- b. Atlet putra remaja selabora UNY
- c. Bersedia menjadi sampel
- d. Berusia maksimal 16 tahun (Remaja)
- e. Usia latihan minimal 12 bulan

##### **2. Deskripsi Data Penelitian**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengamatan oleh *judge* (penilai atau juri) dengan menggunakan lembar unjuk kerja. *Judge* mengamati, memberi skor kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah. Disamping itu juga memberi skor keberhasilan terima servis bola mengapung. Tes kesempurnaan gerak teknik dengan formasi *passing* berpasangan. *Judge* juga untuk memberi skor keberhasilan terima servis. Pemberian skor menggunakan lembar tes baik unjuk kerja *passing* bawah bola mengapung maupun keberhasilan.

**a. Deskripsi Data Kesempurnaan Gerak Teknik *Passing* Bawah Kelompok**

**Atas dan Kelompok Bawah**

Hasil penelitian atau skor kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah kelompok atas dan kelompok bawah oleh *judge* pada atlet remaja putra selabora UNY. Disajikan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Kesempurnaan Gerak Teknik *Passing* Bawah Kelompok Atas dan Kelompok Bawah Pada Atlet Remaja Putra Selabora UNY

No.	Kelompok Atas			Rata-rata Skor	Kelompok Bawah			
	Skor Judge		No.		Skor Judge		Rata-rata Skor	
	1	2			1	2		
1	8	8	8	1	6	7	6.5	
2	6	9	7.5	2	6	5	5.5	
3	8	7	7.5	3	5	6	5.5	
4	6	7	6.5	4	5	6	5.5	
5	7	8	7.5	5	5	6	5.5	
6	7	8	7.5	6	4	5	4.5	
7	5	8	6.5	7	3	5	4	
8	6	8	7	8	4	4	4	
9	7	7	7	9	4	3	3.5	
10	7	6	6.5	10	2	3	2.5	
11	5	8	6.5	11	2	3	2.5	
12	6	7	6.5	12	2	2	2	

Selanjutnya data yang dianalisis adalah rata-rata dari kedua *judge*, dan berdasarkan hasil analisis dengan bantuan *software* SPSS, diperoleh nilai tendensi sentral sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Deskritif Skor Kesempurnaan Gerak Teknik *Passing* Bawah Kelompok Atas dan Kelompok Bawah Pada Atlet Remaja Putra Selabora UNY

	Kesempurnaan gerak teknik bola voli kelompok atas	Kesempurnaan gerak teknik bola voli kelompok bawah
Jumlah sampel	12	12
Rata-rata	7.0417	4.2917
Nilai tengah	7.0000	4.2500
Nilai sering muncul	6.50	5.50
Std. Deviasi	.54181	1.45318
Nilai terendah	6.50	2.00
Nilai tertinggi	8.00	6.50
Jumlah	84.50	51.50

Tabel tersebut di atas memperlihatkan bahwa kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah kelompok atas mempunyai rata-rata 7.0417 dan jumlah rata-rata kelompok bawah 4.2917.

**b. Deskripsi Data Keberhasilan *Receive* Bola Mengapung Kelompok Atas dan Kelompok Bawah.**

Hasil penelitian atau skor keberhasilan *receive* bola mengapung kelompok atas dan kelompok bawah oleh *judge* pada atlet remaja putra selabora UNY. Disajikan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Keberhasilan *Receive* Bola Mengapung Kelompok Atas dan Kelompok Bawah Pada Atlet Remaja Putra Selabora UNY

No.	Kelompok Atas		Rata-rata Skor	No.	Kelompok Bawah		Rata-rata Skor
	Skor Judge 1	Skor Judge 2			Skor Judge 1	Skor Judge 2	
1	18	17	17.5	1	11	10	10.5
2	12	14	13	2	14	14	14
3	22	22	22	3	17	18	17.5
4	17	16	16.5	4	21	20	20.5
5	17	17	17	5	21	19	20
6	20	17	18.5	6	20	22	21
7	18	17	17.5	7	17	17	17
8	14	14	14	8	21	20	20.5
9	23	23	23	9	14	16	15
10	19	20	19.5	10	17	18	17.5
11	24	23	23.5	11	15	14	14.5
12	17	16	16.5	12	14	14	14

Selanjutnya data yang dianalisis adalah rata-rata dari kedua *judge*, dan berdasarkan hasil analisis dengan bantuan software SPSS, diperoleh nilai tendensi sentral sebagai berikut:

Tabel 6. Statistik Deskritif Skor Keberhasilan *Receive* Bola Mengapung Kelompok Atas dan Kelompok Bawah Pada Atlet Remaja Putra Selabora UNY

	Keberhasilan <i>receive</i> kelompok atas	Keberhasilan <i>receive</i> kelompok bawah
Jumlah sampel	12	12
Rata-rata	18.2083	16.8333
Nilai tengah	17.5000	17.2500
Nilai sering muncul	16.50 <sup>a</sup>	14.00 <sup>a</sup>
Std. Deviasi	3.30604	3.30518
Nilai terendah	13.00	10.50
Nilai tertinggi	23.50	21.00
Jumlah	218.50	202.00

Tabel 6 di atas memperlihatkan bahwa kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah kelompok atas mempunyai rata-rata 18.2083 dan jumlah rata-rata

kelompok bawah 16.8333.

### B. Objektifitas *Judge*

Telah dijelaskan data diatas, bahwa penilai/*judge* pada penelitian ini adalah dua orang, karena *judge* harus memiliki objektifitas yang tinggi. Tingginya objektivitas diperoleh dengan mengorelasikan hasil penilaian dari kedua *judge*.

Tabel 7. Objektifitas *Jugde*

	Kesempurnaan Gerak Teknik <i>Passing</i> Bawah	Keberhasilan <i>Receiveservis</i> bola mengapung.
Korelasi/R hitung	.796**	.932**
P/Signifikansi	.000	.000
Jumlah sampel	24	24

Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa kedua *judge* memiliki objektivitas yang tinggi dan signifikan, atau antara penilai pertama dan kedua memiliki tingkat kesamaan yang tinggi. Pada data jumlah kesempurnaan gerak *passing* bawah Sig.  $p < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) berarti ada hubungan yang signifikan. R hitung (0,796) positif berarti jika skor *judge* 1 tinggi maka skor *judge* 2 tinggi dan pada keberhasilan terima servis Sig.  $p < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) berarti ada hubungan yang signifikan. R hitung (0,932) positif berarti jika skor *judge* 1 tinggi maka skor *judge* 2 tinggi.

### C. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan uji-t antara kelompok (*independent t-test*). Prasyarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji-t adalah: (1) distribusi data normal yang diuji dengan uji normalitas sebaran; dan

(2) variasi (SD) antar masing-masing kelompok homogen yang diuji dengan uji homogenitas variasi satu jalur.

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Pengujian normalitas sebaran data dipergunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dan dilakukan *software* SPSS. Hasil analisis secara ringkas disajikan pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

		Kesempurnaan gerak teknik		Keberhasilan <i>receive</i>	
		Kelompok Atas	Kelompok Bawah	Kelompok Atas	Kelompok Bawah
Jumlah sampel		12	12	12	12
Parameter Normal	Rata-rata	7.0417	4.2917	18.2083	16.8333
	Std. Deviasi	.54181	1.45318	3.30604	3.30518
Kolmogorov-Smirnov Z		.894	.741	.583	.569
P/Sig		.402	.643	.887	.902

Kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah bola voli kelompok atas, Sig. P  $> \alpha$  ( $0,402 > 0,05$ ) data berdistribusi normal. Kesempurnaan teknik bola voli kelompok bawah, Sig. P  $> \alpha$  ( $0,643 > 0,05$ ) berarti data kesempurnaan gerak teknik bola voli kelompok bawah berdistribusi normal. Keberhasilan *receive* kelompok atas, Sig. P  $> \alpha$  ( $0,887 > 0,05$ ) berarti data keberhasilan terima servis kelompok atas berdistribusi normal. Keberhasilan terima servis kelompok bawah, Sig. P  $> \alpha$  ( $0,902 > 0,05$ ) berarti data keberhasilan terima servis kelompok bawah berdistribusi normal semua sudah berdistribusi normal maka digunakan metode statistic parametric.

Hubungan kesempurnaan gerak teknik bola voli dengan keberhasilan terima servis bola mengapung diuji menggunakan uji-t. Perbedaan kelompok atas dengan

kelompok bawah di uji menggunakan uji-t *sampling dependen (independent samples t test)*.

#### D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang telah dirumuskan adalah: Ada perbedaan yang signifikan antara kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah terhadap keberhasilan terima servis bola mengapung pada atlet remaja selabora putra selabora UNY.

Hipotesis yang diuji adalah “Perbedaan Kesempurnaan Gerak Teknik *Passing* Bawah Terhadap Keberhasilan Terima Servis Bola Mengapung Pada Atlet Remaja Putra Selabora UNY” dan hipotesis tersebut diuji dengan uji-t antara kelompok (*independent t-test*). Hasil analisis dengan bantuan software SPSS 20 secara ringkas disajikan pada table berikut ini.

Tabel 9. Uji-T

	Kelompok	Jumlah sampel	Rata-rata	Std. Deviasi	P/Sig.
Keberhasilan receive bola mengapung	Atas	12	18.2083	3.30604	0.319
	Bawah	12	16.8333	3.30518	

Pada tabel 9 diatas menunjukan keberhasilan terima servis kelompok atas ada perbedaan yang tidak signifikan dengan kelompok bawah karena Sig.  $p > \alpha$  ( $0,319 > 0,05$ ). Rata-rata skor keberhasilan terima servis kelompok atas (18,2083) lebih besar dari kelompok bawah yang mempunyai rata-rata (16.8333).

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji-t antar kelompok, seperti tersaji pada tabel di atas diperoleh nilai T hitung = (1,019) dengan  $p=(0,319)$ . Ternyata  $p$  kurang dari taraf sifnifikan, yang berarti ada perbedaan tetapi tidak

signifikan antara kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah terhadap keberhasilan terima servis bola mengapung.

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis pada atlet remaja putra selabora UNY diperoleh nilai t hitung sebesar  $Sig. p > \alpha (0,319 > 0,05)$  dan hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan tidak signifikan antara kelompok atas dan bawah antara kesempurnaan gerak *passing* bawah terhadap keberhasilan terima servis bola mengapung. Adapun efektivitasnya, dapat dilihat dari rerata kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah kelompok atas sebesar 18.2083, sedangkan rerata pada kelompok bawah 16.8333.

Meskipun demikian kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah sangat penting dalam bola voli seperti yang dikemukakan oleh Mahardika, Marhaeni, & Widiartini (2015: 3) pada permainan bola voli persentase penggunaan *passing* bawah sangat tinggi yaitu kurang lebih 80% ketika permainan berlangsung.

Pada saat permainan berlangsung terdapat tiga kali sentuhan, dua kali sentuhan di antaranya pasti menggunakan *passing* dan satu kali pukulan/*smash* untuk melakukan serangan ke lawan. Agar kesempurnaan gerak teknik dasar bisa dikuasai secara sempurna maka sangat diperlukan latihan-latihan kontinyu yaitu dengan memperdalam pelatihan *passing* itu sendiri dengan lebih memvariasikan model latihan yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan kecakapan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Amri Hartanto tahun 2012 mengungkapkan ada hubungan kinerja teknik *passing* bawah, kesalahan teknik *passing* bawah dengan ketepatan *passing* bawah. Untuk kinerja

teknik *passing* bawah dan ketepatan *passing* bawah menunjukan r hitung ( $0.789 > 0.412$ ) r tabel berarti koefisiensi korelasi tersebut signifikan. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kinerja teknik *passing* bawah dan ketepatan *passing* bawah.

Adanya hubungan ini karena ketepatan dalam melakukan *passing* bawah dipengaruhi oleh gerakan atau kinerja yang baik dalam melakukan teknik *passing* bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan dan sikap akhir. Naiknya nilai kinerja teknik *passing* bawah ( $X_1$ ) akan diikuti oleh naiknya nilai ketepatan *passing* bawah ( $Y$ ), semakin baik kinerja teknik *passing* bawah yang dilakukan, maka ketepatan *passing* bawah juga akan semakin baik atau meningkat. Untuk kesalahan teknik *passing* dan ketepatan *passing* bawah menunjukan koefisien korelasi antara r hitung ( $0.832 > 0.412$ ) r tabel pada signifikansi 5% berarti koefisiensi korelasi signifikan. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kesalahan teknik *passing* bawah dengan ketepatan *passing* bawah tetapi bernilai negative, naiknya nilai kesalahan teknik *passing* bawah ( $X_1$ ) maka akan menurunkan nilai ketepatan *passing* bawah ( $Y$ ) atau semakin banyak kesalahan teknik *passing* bawah yang dilakukan, maka ketepatan *passing* bawah akan semakin menurun.

Berdasarkan hasil pengamatan pertandingan tim empat besar *Volleyball Women's World Cup 2015* yang dilakukan Nur Janah 2016. Persentase keberhasilan *receive service* bola *float* berhasil 643 (62,98%), *receive service* bola *float* gagal 378 (37,02%). Poin terbanyak keberhasilan *receive service* bola *float* diperoleh dari serangan langsung penerima *service* dan perolehan poin kedua

terbanyak saat memenangkan *rally*, sedangkan persentase keberhasilan *receive service* bola *top spin* berhasil 20 (66,67%).

Penjabaran hasil persentase di atas, bahwa *service* bola *float* banyak dilakukan sebagai pilihan dipertandingan bola voli putri tingkat tinggi. Penggunaan *service* bola *float* lebih dominan karena keberhasilan lawan dalam menerima *service* bola *float* cukup sulit. Selain itu, pertimbangan lainnya untuk *service* bola *float* yaitu tidak perlu menggunakan *power* yang terlalu tinggi dan tingkat konsistensi *service* lebih baik daripada menggunakan *service* bola *top spin* sehingga keefektifan penggunaan energi dan keberhasilan *service* lebih efesien. Salah satu pengaruh lainnya yaitu tempo permainan bola voli putri yang cenderung *pelan* sehingga strategi pertahanan blok dari tim *server* masih bisa dilakukan dengan cepat. Penerimaan servis bola *top spin* lebih mudah dari pada servis bola *float* sehingga dilihat dari frekuensi penggunaan servis bola *float* lebih banyak digunakan daripada servis bola *top spin*.

Penelitian ini membuktikan ada perbedaan yang tidak signifikan antara perbedaan kesempurnaan hal demikian dimungkinkan masih ada variabel dan faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan *passing*, seperti: Kecepatan reaksi, belajar gerak/koordinasi dan kualitas servis *float* yang tidak *ajeg*.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan ada perbedaan tidak signifikan antara kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah terhadap keberhasilan terima servis bola mengapung, sebesar  $p>\alpha$  ( $0,319>0,05$ ).

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini berimplikasi teoritis, implikasinya untuk kesempurnaan gerak kelompok bawah kurang perlu disempurnakan adapun implikasi teroritisnya, yaitu:

1. Pemahaman mengenai perbedaan *receive service* bola *float* dan *top spin*.
2. Kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah bola *float* perlu dilatihkan lebih dini pada atlet, khususnya atlet pemula dan remaja.
3. Kelompok bawah mendapatkan skor rendah berarti *passing* bawah bola mengapung harus diperbaiki dan teknik harus disempurnakan agar mendapatkan keberhasilan yang lebih baik.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian ini, yaitu :

1. Tidak tertutup kemungkinan beban psikologis ketika latihan berbeda dengan bertanding dalam melakukan tes unjuk keberhasilan terima *passing* bawah bola mengapung.
2. Servis mengapung tidak di *judge*.

3. Servis yang dilakukan testor tidak mengapung maksimal.

#### **D. Saran**

Dari kesimpulan tersebut di atas, serta berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta maanfaat penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pelatih bola voli, hendaknya memperhatikan kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah bola voli pada atletnya, karena mempunyai perbedaan dalam keberhasilan terima servis bola mengapung.
2. Bagi atlet bola voli agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam mengembangkan kesempurnaan gerak teknik *passing* bawah bola mengapung.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrument penelitian ini.
4. Perlu memperbaiki lembar observasi kesempurnaan gerak dan keberhasilan terima servis.
5. Meneliti kesempurnaan teknik *passing* bola *float*, waktu reaksi, belajar gerak /koordinasi sumbangannya terhadap keberhasilan passing bola *float*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pusaka Utama.
- Bompa T. (1994). *Theory and Metodologi of Training. They Key to Atletic Performance, 3th Edition*. Dubuque IOWA: Kendalhunt Publishing Company.
- Collins, D. Ray, & Ferguson, B. J. (2004). *A Comprehensive Guide to Sports Skill Tests and Miasurement. Second Education*, Rowman dan Lifflefield Education. New York: USA.
- FIVB. (2014). *OFFICIAL VOLLEYBALL RULES 2015-2016*.
- \_\_\_\_\_FIVB. Technical Coach. <http://www.fivb.org/EN/Technical> Coach/Technical e Posters W Seving.asp. diakses pada tanggal 10 Januari 2018, pukul 12:39:55
- \_\_\_\_\_FIVB. Technical Coach. <http://www.fivb.org/EN/Technical> Coach/Technical e Posters W Passing.asp. diakses pada tanggal 10 Januari 2018, pukul 12:40:40
- Hajar I. (1999). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Ismaryati. (2006). *Tes & Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UPT Penerbit Percetakan UNS.
- IMG Arta Mahardika.AAIN Marhaeni, K, & Widiartini. (2015). Pengaruh Variansi pelatihan Passing terhadap Kemampuan Melakukan Passing Atas Pada Permainan Bola Voli pada SMALB SLB B Negeri Sidakarya Tahun Ajaran 2014/2015 “E-Journal. Singaraja: PPS UPG.
- Maksum A. (2012). *Metodelogi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa. University Press.
- Muslich M. (2009). *Metodologi Pengabilan Keputusan Kuantitatis*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Viera. Babara & Feguson. Bonnie Jill. (2004). *Bolavoli tingkat pemula (terjemahan)*. Ahli Bahasa. Monti. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (1985). *Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta. FKOK.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Wicaksono D. (2012). *Menerima Servis (Receive Serve) dalam Permainan Bola Voli*. Jurnal Prestasi Olahraga (JORPRES). Volume 8: hal 39.
- Yunus M. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Zuriah N. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 02.78/UN.34.16/PP/2018.

20 Februari 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ketua Pengelola Selabora UNY  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon untuk Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Wanjuni Lumban Raja

NIM : 14602241059

Program Studi : PKO.

Dosen Pembimbing : Sb. Pranatahadi, M.Kes.

NIP : 195911031985021001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s/d Maret 2018.

Tempat/Objek : Remaja Putra Selabora UNY, GOR UNY

Judul Skripsi : Perbedaan Kemampuan Teknik Passing Bawah Terhadap Keberhasilan

Terima Servis Bola Mengapung Pada Atlet Remaja Putra Selabora UNY.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari Selabora UNY



**SELABORA BOLA VOLI UNY  
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat: Kampus FIK UNY Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281

**SURAT IJIN**  
No: 02/SELABORA BV/II/2018

Menanggapi surat Dekan FIK UNY No: 02.78/UN.34.16/PP/2018 tertanggal 20 Februari 2018 perihal permohonan ijin penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, dengan ini kami selaku pengurus SELABORA BOLA VOLI FIK UNY memberikan ijin penelitian pada bulan Februari s.d Maret 2018 bagi mahasiswa:

Nama : Wanjuni Lumban Raja

NIM : 14602241059

Program Studi : S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) FIK UNY

Judul Skripsi : "PERBEDAAN KEMAMPUAN TEKNIK PASSING BAWAH TERHADAP KEBERHASILAN TERIMA SERVIS BOLA MENGAPUNG PADA ATLET REMAJA PUTRA SELABORA UNY"

Demikian surat ijin diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 23 Februari 2018  
Sekretaris,



### Lampiran 3. Surat keterangan



SELABORA BOLA VOLI UNY  
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Alamat: Kampus FIK UNY Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281

**SURAT KETERANGAN**  
NO: 04/SELABORA BV/III/2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riky Dwihandaka, M. Or

Jabatan : Sekretaris

Selaku pengurus SELABORA BOLA VOLI FIK UNY, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Wanjuni Lumban Raja

NIM : 14602241059

Program Studi : S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) FIK UNY

Benar-benar telah melaksanakan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi di SELABORA BOLA VOLI FIK UNY pada 28 Februari, 4 dan 11 Maret 2018, dengan judul "PERBEDAAN KEMAMPUAN TEKNIK PASSING BAWAH TERHADAP KEBERHASILAN TERIMA SERVIS BOLA MENGAPUNG PADA ATLET REMAJA PUTRA SELABORA UNY"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 14 Maret 2018

Sekretaris,



#### Lampiran 4. Instrumen Penelitian

##### Lembar Penilaian Tes Unjuk Kerja Kesempurnaan Teknik *Passing* Bawah

Indikator		Deskriptif	Ya	Tidak
Persiapan	a	Kedua tangan sedekat mungkin, tapi tidak berpegangan		
	b	Tangan siap dengan siku lurus (tidak ditekuk sedikitpun).		
	c	Lutut sedikit ditekuk. Tidak lurus atau terlalu dalam.		
	d	Kaki depan belakang selebar bahu, Kaki diposisikan depan belakang selebar bahu, agar anggota badan atas lebih stabil dan anggota badan bawah mudah untuk bergerak		
Pelaksanaan	a	Ketika bergerak mencari arah datangnya bola dengan siku lurus dan siap dengan dua tangan depan bawah badan.		
	b	Mengayunkan lengan, Kedua lengan dari sikap lurus di bawah ayunkan untuk mempasang bola		
	c	Ayunan lengan tidak 2 kali (Sedikitpun tidak boleh)		
	d	Saat perkenaan lengan dengan bola, sikap perkenaan kaki depan belakang/kiri kanan segaris dua kak rapat		
	e	Perkenaan dengan bola tepat di bagian yang terdatar di kedua lengan bawah dan di usahakan tepat di depan badan.		
Tahap Akhiran	a	Berat badan berpindah kedepan, Berat badan berpindah kedepan sehingga kaki akan mudah melaksanakan gerakan karena titik berat badan ada di luar bidang tumpu bagian depan. Badan dalam keadaan labil sehingga akan mempermudah kaki untuk melakukan gerakan.		
		JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH		
		SKOR MAKSIMAL	10	

##### Lembar Penilaian Tes Unjuk Kerja Keberhasilan *Passing*

Nama	NILAI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
	3											
	2											
	1											
	SKOR MAKSIMAL											30

## **Lampiran 5 : Petunjuk Pelaksanaan Tes Keberhasilan Bola Mengapung**

### **Petunjuk Test Keberhasilan *Receive* Bola Mengapung**

1. Atlet melakukan test dilapangan dengan ukuran 9 x 18.
2. Test dilakukan 1 orang atlet dengan menerima 10 pukulan servis bola mengapung secara bergantian.
3. Bola yang digunakan ukuran 4,5
4. Test hanya menggunakan *passing* bawah.
5. Terima servis bola mengapung diposisi 6
6. Atlet posisi untuk melakukan *passing* bawah di belakang garis 3 meter dari net.
7. Bola diservis 2 meter dari garis belakang agar hasil bola mengapung lebih maksimal.
8. Servis dilakukan bergantian oleh 2 orang pemukul.
9. Penilaian skor
  - a. Penilaiansesuaидengansentuhan bola di daerah sasaran.
  - b. Atlet menerima 10 servis yang dipukul sesuai daerah yang ditentukan, jika bola tidak berada di daerah sasaran, atlet boleh tidak mengambil bola tersebut.
  - c. Apabila bola menyentuh tepat di garis sasaran, skor yang diperoleh adalah skor yang tertinggi.
  - d. Nilai yang diperoleh adalah skor total dari 10 kali *passing* bawah bola mengapung yang dilakukan.

**Lampiran 6. Biodata Atlet Remaja Selabora UNY**

No	Nama	Usia	Sekolah/Kelas	TTL
1	Reza Iksan R	14	SMP/8	Sleman, 22 Desember 2004
2	Akbar Diki S	12	SD/6	Sleman, 06 Agustus 2006
3	Ahmad Agus	16	SMP/8	Sleman, 14 Juli 2002
4	Ramadhani Iksan A	12	SD/6	Sleman, 14 Juni 2006
5	Prasetya adhi S	14	SMP/9	Sleman, 18 Oktober 2004
6	Rian Pranama	14	SMP/8	Bantul, 2 April 2004
7	Ghalih Pratama	13	SMP/7	Sleman, 10 April 2005
8	Arya Prastyo	14	SMP/9	Yogyakarta, 04 April 2004
9	Risky Prima	15	SMP/7	Sleman, 28 November 2002
10	Syarif Dhaitullah	13	SMP/8	Sleman 15 November 2005
12	Reza Wahyu	12	SMP/7	Sleman, 26 Maret 2006
13	Muhammad Rafli	12	SMP/7	Sleman, 24 Agustus 2006
14	Fajar Jati	14	SMP/8	Sleman, 1 Oktober 2004
15	Ari Sulis Tyo	13	SMP/7	Sleman, 19 Februari 2005
16	Naufal Fadli	15	SMA/10	Sleman, 8 Mei 2003
17	Zanuar Farudin	16	SMA/10	Sleman, 17 Mei 2002
18	Naufal Aldi	14	SMP/9	Kulon Progo, 05 Februari 2004
19	Haksal A	14	SMP/9	Sleman, 04 April 2004
20	Hafidz Ramadhan	16	SMA/10	Sleman, 27 Juni 2002
21	Hendy Diki S	13	SMP/8	Sleman, 05 Juli 2005
22	Yovi Setiawan	16	SMP/8	Sleman, 11 April 2002
23	Andika Bimo	13	SMP/8	Sleman, 30 Juni 2005
24	Hafidz Mahendra	16	SMA/10	Sleman, 23 Februari 2002

## Lampiran 7. Daftar Hadir Atlet

**LEMBAR DAFTAR HADIR  
ATLET REMAJA PUTRA SELABORA UNY**

### Lampiran 8. Data Penelitian

Kesempurnaan Gerak Teknik *Passing* Bawah Kelompok Atas Dan Kelompok Bawah Pada Atlet Remaja Putra Selabora UNY

Kelompok Atas				Kelompok Bawah			
No.	Skor Judge		Rata-rata Skor	No.	Skor Judge		Rata-rata Skor
	1	2			1	2	
1	8	8	8	1	6	7	6.5
2	6	9	7.5	2	6	5	5.5
3	8	7	7.5	3	5	6	5.5
4	6	7	6.5	4	5	6	5.5
5	7	8	7.5	5	5	6	5.5
6	7	8	7.5	6	4	5	4.5
7	5	8	6.5	7	3	5	4
8	6	8	7	8	4	4	4
9	7	7	7	9	4	3	3.5
10	7	6	6.5	10	2	3	2.5
11	5	8	6.5	11	2	3	2.5
12	6	7	6.5	12	2	2	2

**Keberhasilan Terima Servis Bola Mengapung Kelompok Atas Dan Kelompok Bawah Pada Atlet Remaja Selabora UNY**

No.	Kelompok Atas			No.	Kelompok Bawah			
	Skor Judge		Rata-rata Skor		Skor Judge		Rata-rata Skor	
	1	2			1	2		
1	18	17	17.5	1	11	10	10.5	
2	12	14	13	2	14	14	14	
3	22	22	22	3	17	18	17.5	
4	17	16	16.5	4	21	20	20.5	
5	17	17	17	5	21	19	20	
6	20	17	18.5	6	20	22	21	
7	18	17	17.5	7	17	17	17	
8	14	14	14	8	21	20	20.5	
9	23	23	23	9	14	16	15	
10	19	20	19.5	10	17	18	17.5	
11	24	23	23.5	11	15	14	14.5	
12	17	16	16.5	12	14	14	14	

### Lampiran 9. Uji Objektifitas *Jugde*

#### A. Uji Objektifitas Penilaian Kesempurnaan Gerak *Passing Bawah*

**Correlations**

		Kesempurnaan Gerak Teknik	Kesempurnaan Gerak Teknik
Judge 1	Pearson Correlation	1	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
Judge 2	Pearson Correlation	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### B. Uji Objektifitas Penilaian Keberhasilan Terima Servis

**Correlations**

		Keberhasilan <i>receiveBola</i> <i>Float judge 1</i>	Keberhasilan <i>receiveBola</i> <i>Float judge 2</i>
Judge 1	Pearson Correlation	1	.932**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
Judge 2	Pearson Correlation	.932**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 10. Analisis Statistik Deskriptif

### A. Data Skor Kesempurnaan Gerak *Passing* Bawah Bola Mengapung

		Kesempurnaan Gerak Teknik Kelompok atas	Kesempurnaan Gerak Teknik Kelompok bawah
N	Valid	12	12
	Missing	0	0
Mean		7.0417	4.2917
Median		7.0000	4.2500
Mode		6.50	5.50
Std. Deviation		.54181	1.45318
Variance		.294	2.112
Range		1.50	4.50
Minimum		6.50	2.00
Maximum		8.00	6.50
Sum		84.50	51.50

### B. Data Skor Keberhasilan Terima Servis

		Keberhasilan Terima servis kelompok atas	Keberhasilan Terima servis kelompok bawah
N	Valid	12	12
	Missing	0	0
Mean		18.2083	16.8333
Median		17.5000	17.2500
Mode		16.50 <sup>a</sup>	14.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.30604	3.30518
Variance		10.930	10.924
Range		10.50	10.50
Minimum		13.00	10.50
Maximum		23.50	21.00
Sum		218.50	202.00

## Lampiran 11. Analisis Data

### A. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kesempurnaan gerak teknik	Kesempurnaan gerak teknik	Keberhasilan terima servis	Keberhasilan terima servis
N	12	12	12	12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean .54181	7.0417 4.2917	.145318 3.30604	18.2083 16.8333
Std. Deviation				3.30518
Most Extreme Differences	Absolute .258 .258 -.218	.214 .141 -.214	.168 .168 -.136	.164 .127 -.164
Kolmogorov-Smirnov Z	.894	.741	.583	.569
Asymp. Sig. (2-tailed)	.402	.643	.887	.902

## B. Uji Objektifitas

**Uji objektivitas *jugde***

		Kesempurnaan Gerak Teknik Bola Voli <i>judge 1</i>	Kesempurnaan Gerak Teknik Bola Voli <i>judge 2</i>	Keberhasilan Terima servis <i>judge 1</i>	Keberhasilan Terima servis <i>Judge 2</i>
<b>Jugde 1</b>	Pearson Correlation	1	.796 **	1	.932 **
	Sig. (2-tailed)		.000		.000
	N	24	24	24	24
<b>Judge 2</b>	Pearson Correlation	.796 **	1	.932 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	
	N	24	24	24	24

## C. Uji -T

**Group Statistics**

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keberhasilan atas terima receive	atas	12	18.2083	3.30604	.95437
	bawah	12	16.8333	3.30518	.95412

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Keberhasilan rima receive	.025	.876	1.019	22	.319	1.37500	1.34951	- 1.42371	4.17371
			1.019	22.000	.319	1.37500	1.34951	- 1.42372	4.17372

## Lampiran 12. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN**  
**PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA**  
 Alamo : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

### LEMBAR KONSULTASI

Nama : Wanjuni Lumban Raja  
 NIM : 14602241059  
 Pembimbing : Sb. Pranatahadi, M.Kes

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	Senin 8/2/2018	BAB I	
2.	Selasa 9/2/2018	Revisi Latar Belakang	
3.	Selasa 13/2/2018	Membuat Instrumen	
4.	Rabu 14/2/2018	lembar Penilaian	
5.	Selasa 20/2/2018	Revisi Petunjuk pelaksanaan	
6.	Senin 27/2/2018	Revisi BAB I	
7.	Kamis 1/3/2018	Revisi BAB II	
8.	Selasa 6/3/2018	Revisi BAB III	
9.	Selasa 13/3/2018	BAB IV	
10.	Rabu 21/3/2018	BAB V	
11.	Jumat 2/4/2018	Revisi Abstrak	
12.	Rabu 4/4/2018	Revisi BAB VI	
13.	Rabu 11/4/2018	Revisi BAB VII	
14.	Kamis 12/4/2018	Revisi Penulisan	
15.	Jumat 13/4/2018	Revisi Penelitian Relevan	
16.	Selasa 17/4/2018	Revisi Pembahasan	
17.	Senin 23/4/2018	Implikasi Data Penelitian	

Kajur PKL,

Ch. Fajar Sri wahyuniati,M.Or  
 NIP 19711229 200003 2 001

\*). Blangko ini kalau sudah selesai  
 Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL  
 Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

### Lampiran 13. Surat Penugasan *Judge*

#### SURAT PENUGASAN *JUDGE*

Sehubungan dengan pengambilan menggunakan pengamatan dan tes kesempurnaan gerak serta keberhasilan terima servis bola mengapung, guna penyelesaian tugas akhir skripsi.

Dengan ini menyatakan bahwa, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Ratna Suryaningrum

Tempat Melatih : Yuso Gunadharma

Pengalaman Melatih : 1,5 tahun

Ditujukan untuk menilai kesempurnaan gerak teknik dan keberhasilan terima servis bola mengapung. Sekaligus menjadi *judge* dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

**“PERBEDAAN KESEMPURNAAN GERAK TEKNIK PASSING BAWAH TERHADAP KEBERHASILAN TERIMA SERVIS BOLA MENGAPUNG PADA ATLET REMAJA PUTRA SELABORA UNY”**

Lembar indikator tersebut disusun oleh:

Nama : Wanjuni Lumban Raja

NIM : 14602241059

Demikian surat penugasan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Februari 2018



Dwi Ratna Suryaningrum

### **SURAT PENUGASAN JUDGE**

Sehubungan dengan pengambilan menggunakan pengamatan dan tes kesempurnaan gerak serta keberhasilan terima servis bola mengapung, guna penyelesaian tugas akhir skripsi.

Dengan ini menyatakan bahwa, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Tri Anjaswati

Tempat Melatih : Selabora FIK UNY

Pengalaman Melatih : 1,5 tahun

Ditujukan untuk menilai kesempurnaan gerak teknik dan keberhasilan terima servis bola mengapung. Sekaligus menjadi *judge* dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

**“PERBEDAAN KESEMPURNAAN GERAK TEKNIK PASSING BAWAH TERHADAP KEBERHASILAN TERIMA SERVIS BOLA MENGAPUNG PADA ATLET REMAJA PUTRA SELABORA UNY”**

Lembar indikator tersebut disusun oleh:

Nama : Wanjuni Lumban Raja

NIM : 14602241059

Demikian surat penugasan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Februari 2018



Dian Tri Anjaswati

## Lampiran 14. Surat Undangan Atlet

Hal : Undangan

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Atlet Remaja Putra Selabora

Di tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Sehubungan dengan akan diadakannya pengambilan data Tugas Akhir Skripsi dengan judul “**Perbedaan Kesempurnaan Gerak Teknik *Passing* Bawah Terhadap Keberhasilan Terima Servis Bola Mengapung Pada Atlet Remaja Putra Selabora UNY**” yang dilaksanakan pada :

hari, tanggal : Minggu, 28 Februari, 4 dan 11 Maret 2018

waktu : 15.30 – selesai

tempat : Hall Badminton FIK UNY

acara : Pengambilan data penelitian Tugas Akhir Skripsi

untuk itu saya mengundang Atlet Remaja Selabora UNY bisa menghadiri dan tes pengambilan data kesempurnaan gerak *passing* bawah bola *float* dan keberhasilan terima servis bola *float* untuk kebutuhan Tugas Akhir Skripsi.

Besar harapan kami Atlet dapat hadir dalam pengambilan data Tugas Akhir Skripsi yang saya selenggarakan. Atas perhatian saya mengucapkan terimakasih.

Demikian surat ini saya buat, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

Yogyakarta, 17 Februari 2018



Wanjuni Lumban Raja

NIM. 14602241059

## Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian

### 1. Persiapan Pengondisian



### 2. Pengarahan Instrumen Pada Atlet Selabora UNY



### 3. Dokumentasi Tes Kesempurnaan Gerak Passing Bawah



**4. Dokumentasi Tes Keberhasilan Terima Servis Bola Mengapung**



**5. Dokumentasi Peneliti dengan Atlet**

